

**DIREKTORAT PEMBINAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS**
DIRECTORATE OF SENIOR SECONDARY EDUCATION

DIREKTORAT PEMBINAAN SMA

JL. RS FATMAWATI, CIPETE JAKARTA SELATAN

021-75911532



psma.kemdikbud.go.id



[direktorat.pdma](https://www.facebook.com/direktorat.pdma)



[direktorat.pdma](https://twitter.com/direktorat.pdma)



[direktorat.pdma](https://www.instagram.com/direktorat.pdma)



[DITPSMA KEMDIKBUD](https://www.youtube.com/DITPSMA_KEMDIKBUD)



DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

**DIREKTORAT PEMBINAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS**
DIRECTORATE OF SENIOR SECONDARY EDUCATION

PROFIL2019



**MAJU BERSAMA
HEBAT SEMUA**



DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

**DIREKTORAT PEMBINAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS**
DIRECTORATE OF SENIOR SECONDARY EDUCATION

PROFIL 2019



**MAJU BERSAMA
HEBAT SEMUA**

“Ing ngarso sung tulodo, ing madyo mangun karso, tut wuri handayani — di depan memberi contoh, di tengah memberi semangat, di belakang memberi dorongan.”

“(for those) in front should set an example, (for those) in the middle should raise the spirit, and (for those) behind should give encouragement.”

— Ki Hajar Dewantara



Alhamdulillah wa syukurulillaah atas tuntasnya penyusunan Buku Profil Direktorat Pembinaan SMA Tahun 2019 ini. Buku Profil ini memuat informasi organisasi dan tata kerja, kebijakan, program prioritas, program strategis, dan info grafis kondisi data pendidikan SMA.

Misi pendidikan SMA lebih diarahkan kepada usaha untuk meningkatkan mutu sekolah, dengan memberikan kesempatan yang seluas-luasnya, terutama bagi siswa kurang beruntung untuk mendapat layanan pendidikan bermutu melalui peranserta ekosistem pendidikan SMA dengan prinsip gotong royong. Usaha dan kerja keras tersebut akan dilakukan secara terus menerus dan bertahap melalui peningkatan kualitas layanan sekolah yang akan ditempuh, antara lain: (1) menyediakan prasarana akses melalui penyediaan unit sekolah baru dan ruang kelas baru bagi daerah yang masih membutuhkan layanan pendidikan SMA, serta meningkatkan keterjangkauan layanan pendidikan SMA, meningkatkan kualitas sarana melalui penyediaan laboratorium dan peralatan TIK; (2) meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah melalui pengembangan model-model pembelajaran; (3) pengembangan karakter dan kreativitas siswa melalui kompetisi keilmuan nasional-internasional, serta kompetisi olahraga dan seni.

Buku Profil Direktorat Pembinaan SMA Tahun 2019 ini disusun sebagai bahan informasi, sekaligus menjadi salah satu bahan masukan bagi mitra kerja Direktorat Pembinaan SMA sebagai wujud dari pelibatan publik dalam rangka peningkatan pembangunan pendidikan SMA.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu tersusunnya Buku Profil ini.

Praise God for the blessings that have been showered upon us for completing the Profile Book of the Directorate of Senior Secondary Education in 2018. This book contains information on policies, strategic plans, organization and work procedure, and activity programs under the Directorate of Senior Secondary Education.

The mission of senior secondary education is oriented towards improving the quality of schools by opening up the widest possible opportunities, primarily for less fortunate students, in accessing first-rate educational services through an senior secondary educational ecosystem that embraces the principle of mutual help. To this end, continuous efforts are made to progressively enhance the quality of educational services through the following: (1) promoting access by providing adequate classrooms for regions in dire need of senior secondary educational services, and broadening the reach of such services, while improving the quality of facilities by making available information and communication technology laboratories and equipment; (2) enhancing the quality of the learning process in schools by developing the appropriate learning models; (3) developing the character and creativity of students through science competitions at the national and international level, as well as sports and cultural competitions.

The Profile Book of the Directorate of Senior Secondary Education in 2018 serves as a source of information and input for partners of the Directorate in an effort to ensure public participation in advancing the development of senior secondary education.

We wish to extend our utmost appreciation to all parties who have tirelessly helped us to complete this profile book.

Jakarta, Maret 2019

Direktur Pembinaan SMA



Drs. Furwadi Sutanto, M.Si
NIM 19610404 198303 1 003

SEJARAH DAN LATAR BELAKANG

HISTORY AND BACKGROUND

7

VISI DAN MISI KEMENDIKBUD 2015 - 2019

VISION & MISSION OF THE MINISTRY OF EDUCATION AND CULTURE 2015 - 2019

17

DIREKTORAT PEMBINAAN SMA

THE DIRECTORATE OF SENIOR SECONDARY EDUCATION

23

CAPAIAN DAN TARGET RENSTRA

DIREKTORAT PEMBINAAN SMA 2015 - 2019

ACHIEVMENT AND TARGET OF THE DIRECTORATE GOAL FOR 2015-2019

39

GALERI

GALLERY

107



1.

SEJARAH DAN LATAR BELAKANG

HISTORY AND BACKGROUND

SEJARAH DAN LATAR BELAKANG

HISTORY AND BACKGROUND

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan antara lain bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, dan kemajemukan bangsa. Pendidikan diselenggarakan sebagai satu kesatuan yang sistemik dengan sistem terbuka dan multimakna.

Sebagai wujud dan dinamika pembangunan pendidikan di Indonesia, Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Presiden Nomor 14 Tahun 2015 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan telah diterbitkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 11 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Salah satu Direktorat Jenderal dalam lingkungan Kemendikbud adalah Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, yang di bawahnya terdapat beberapa Direktorat Teknis dan di antaranya adalah Direktorat Pembinaan SMA.

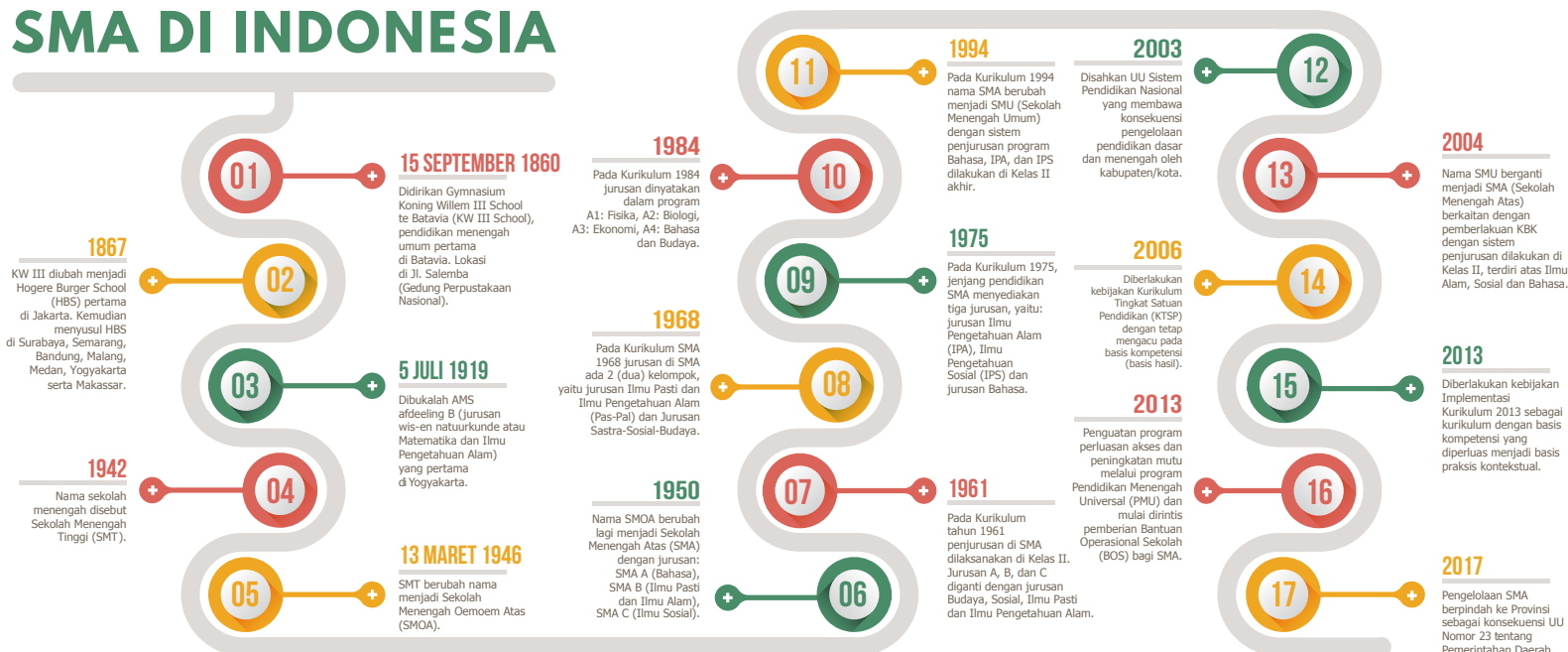
Law No. 20/2003 of the Republic of Indonesia stipulates that National Education functions to develop the capabilities, character and civilization of a dignified nation for enhancing the people's intellectual capacity, with a view to develop the potential of students and learners in order to become individuals who are faithful and pious to God Almighty, of noble character, healthy, learned, competent, creative, independent, and become responsible citizens who embrace democratic values. Education shall be delivered in a democratic, equitable and non-discriminatory manner, while upholding human rights, religious values, cultural values and national diversity. Education shall be carried out as one unified whole systemically with an open and multipurpose system.

To develop education in Indonesia and in light of its dynamics, the Government has issued Presidential Regulation No. 14/2015 on the Ministry of Education and Culture, and Education and Culture Ministerial Regulation No. 11/2015 on the Organization and Work Procedure of the Ministry of Education and Culture. The Directorate General for Primary and Secondary Education, one of the directorates under the Ministry of Education and Culture (MoEC), oversees several Technical Directorates, including the Directorate of Senior Secondary Education (Direktorat PSMA).

Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas (Direktorat PSMA) mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pembinaan sekolah menengah atas. Dalam melaksanakan tugas Direktorat PSMA menyelenggarakan fungsi penyiapan perumusan kebijakan di bidang kurikulum, peserta didik, sarana dan prasarana, pendanaan, dan tata kelola sekolah menengah atas; koordinasi dan pelaksanaan kebijakan di bidang kurikulum, peserta didik, sarana dan prasarana, pendanaan, dan tata kelola sekolah menengah atas; peningkatan kualitas pendidikan karakter peserta didik sekolah menengah atas; fasilitasi sarana dan prasarana serta pendanaan sekolah menengah atas; pemberian pertimbangan izin dan kerja sama penyelenggaraan sekolah menengah atas yang diselenggarakan perwakilan negara asing atau lembaga asing; fasilitasi pelaksanaan penjaminan mutu sekolah menengah atas; penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang kurikulum, peserta didik, sarana dan prasarana, pendanaan, dan tata kelola sekolah menengah atas; pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang kurikulum, peserta didik, sarana dan prasarana, pendanaan, dan tata kelola sekolah menengah atas; pelaksanaan evaluasi dan laporan di bidang kurikulum, peserta didik, sarana dan prasarana, pendanaan, dan tata kelola sekolah menengah atas; dan pelaksanaan administrasi Direktorat.

Direktorat PSMA is responsible for formulating and implementing policies for developing senior secondary education. In carrying out its duties, Direktorat PSMA develops policies related to curriculum, learners, facilities and infrastructure, financing and governance of senior secondary schools; coordinates and implements policies related to curriculum, learners, facilities and infrastructure, financing and governance of senior secondary schools; improves the quality of education in building the character of senior secondary school students; facilitates the development of facilities and infrastructure, and ensures financing for senior secondary schools; considers applications for permits and partnerships for the management of senior secondary schools by representatives of foreign countries or foreign institutions; facilitates quality assurance of senior secondary schools; develops norms, standards, procedures, and criteria in relation to curriculum, learners, facilities and infrastructure, financing and governance of senior secondary schools; provides technical assistance and guidance in relation to curriculum, learners, facilities and infrastructure, financing and governance of senior secondary schools; evaluates and reports on matters related to curriculum, learners, facilities and infrastructure, financing and governance of senior secondary schools; and ensures the administration of the Directorate.

MILESTONE PERJALANAN SMA DI INDONESIA



Sumber : Dihimpun dari berbagai sumber

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Direktorat Pembinaan SMA turut serta dalam mewujudkan Indonesia yang mandiri, maju, adil dan makmur. Mandiri, berarti mampu mewujudkan kehidupan yang sejajar dan sederajat dengan bangsa lain dengan mengandalkan kemampuan dan kekuatan sendiri. Maju, diukur dari kualitas sumber daya manusia (SDM), tingkat kemakmuran, kemantapan sistem, dan kelembagaan politik dan hukum. Adil berarti tidak ada diskriminasi dalam bentuk apapun, antarindividu, gender, maupun wilayah. Makmur, diukur dari tingkat pemenuhan seluruh kebutuhan.

Berlandaskan harapan yang ideal tersebut pembangunan SDM usia produktif melalui Pendidikan SMA di Indonesia menjadi target yang sangat penting. Hal tersebut mengingat bahwa Indonesia sebagai negara dengan potensi besar memiliki peluang untuk menjadi negara dengan perekonomian yang maju.

In fulfilling its duties and functions, Direktorat PSMA contributes in creating an independent, advanced, fair and prosperous Indonesia. Independent means having the ability to create a life that is on a par with other nations by relying on its own abilities and strengths. Advanced is measured from the quality of human resource, level of prosperity, reliability of systems, political institutions and the law. Fair refers to the absence of discrimination in any form, between individuals, gender and regions. Prosperity is measured from the extent to which all needs are met.

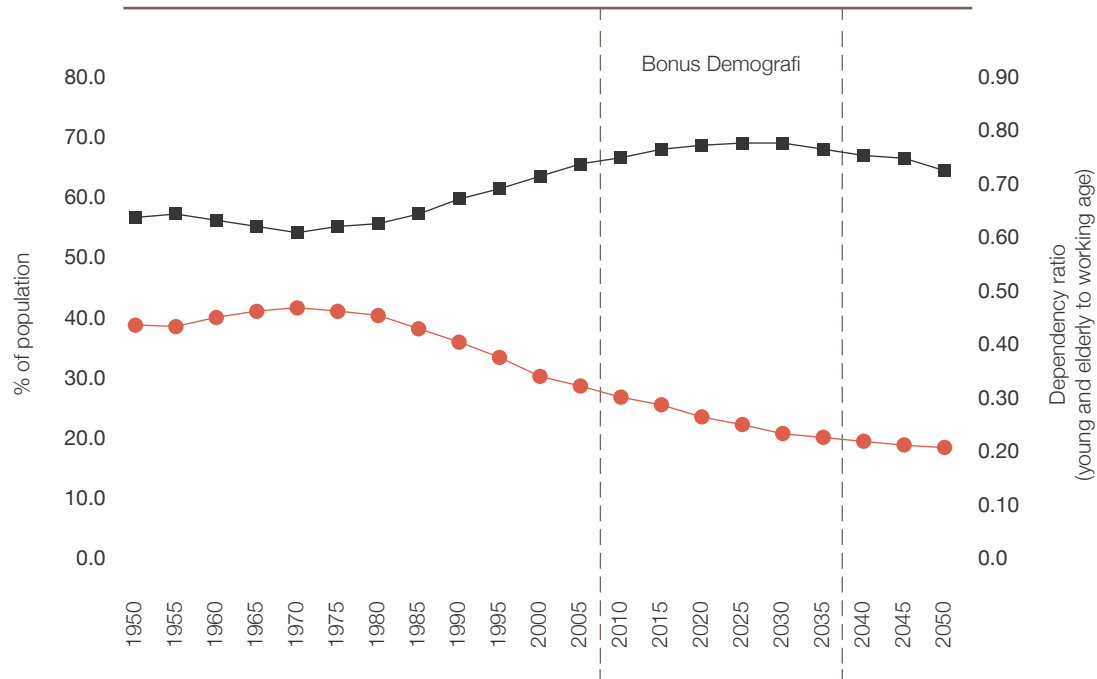
Given this ideal hope, human resource development for those of productive age through senior secondary education in Indonesia becomes a key target. This is because as a country with vast potential, Indonesia has the opportunity to develop into an advanced economy.

SEJARAH DAN LATAR BELAKANG

HISTORY AND BACKGROUND

Selain kekayaan alam, tentu saja aset kekayaan bangsa Indonesia adalah jumlah penduduk yang dapat menjadi modal dasar bagi peningkatan produktivitas ekonomi. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah penduduk Indonesia terus mengalami pertumbuhan yang cukup tinggi, seperti yang terlihat pada diagram di bawah ini.

Apart from its natural wealth, Indonesia's key asset is its large population, which can become the country's basic capital for improving economic productivity. Based on data from the National Bureau of Statistics (BPS), Indonesia's population continues to grow rapidly as illustrated in the diagram below.



Dari data diketahui bahwa Dependency Ratio pada tahun 2010-2035 semakin kecil. Hal tersebut memiliki makna bahwa Indonesia pada tahun 2010-2035 memiliki penduduk dengan usia produktif (working age) yang identik dengan usia siswa sekolah menengah semakin besar (Bonus Demografi – Demographic Dividend) dengan implikasi bahwa kesempatan dan potensi meningkatkan produktivitas akan semakin tinggi, diharapkan dengan meningkatkan produktivitas dari penduduk Indonesia maka akan semakin tinggi tingkat kesejahteraannya. Akan tetapi, jika tidak dikelola dengan baik dan benar maka kondisi ini akan menjadi Bencana Demografi – Demographic Disaster. Oleh karena itu seluruh kebijakan dan standardisasi teknis di bidang pembangunan Pendidikan SMA diarahkan untuk menciptakan Generasi Muda Penerus Indonesia yang cerdas, Kompetitif, dan Berkarakter.

Di samping melaksanakan program sesuai visi-misi, tujuan dan sasaran strategis Direktorat Pembinaan SMA juga bertanggungjawab untuk mencapai sasaran-sasaran nasional seperti yang diamanatkan dalam RPJMN 2015-2019 dengan prioritas di bidang pembangunan pendidikan SMA secara efektif dan efisien.

The data shows a declining trend in the Dependency Ratio for 2010-2035. This implies that in 2010-2035, Indonesia's working age population will be equivalent to a larger high school-age population (demographic bonus – demographic dividend), which means greater opportunities and potential to boost productivity. With higher productivity among the people of Indonesia, their welfare is expected to improve. However, failure to manage this appropriately will result in a demographic disaster. All policies and technical standards related to the development of senior secondary education are therefore geared at creating a bright and competitive younger generation of noble character.

In addition to the implementation of programs according to the stated vision and mission, the strategic objectives and goals of Direktorat PSMA also include the responsibility to achieve national goals as mandated in the National Medium-Term Development Plan (RPJMN) for 2015-2019 with priority on the effective and efficient development of senior secondary education.

SISTEM PENDIDIKAN INDONESIA

INDONESIAN
EDUCATIONAL SYSTEM

USIA AGE		PENDIDIKAN SEKOLAH SCHOOL EDUCATION		PENDIDIKAN SEKOLAH SCHOOL EDUCATION	
HIGHER EDUCATION	>22	PERGURUAN TINGGI / PTAI PASCASARJANA HIGHER EDUCATION / ISLAMIC HE POST-GRAD		NONFORMAL	INFORMAL
	19-22	PERGURUAN TINGGI / PTAI SARJANA / DIPLOMA HIGHER EDUCATION / ISLAMIC HE GRAD / DILOMA			
SECONDARY EDUCATION (3 YEARS) 16-18 YEARS OLD UNIVERSAL EDUCATION	16-18	ATAS GENERAL		KEJURUAN VOCATIONAL	MAGANG APPRENTICESHIP
		MA ISLAMIC	SMA GENERAL	SMK VOCATIONAL	PAKET C PACKAGE C
BASIC EDUCATION (COMPULSARY 9 YEARS) 7-15 YEARS OLD	13-15	MTS ISLAMIC JUNIOR SECONDARY SCHOOL		SMP JUNIOR SECONDARY SCHOOL	PAKET B PACKAGE B
	7-12	MI ISLAMIC PRIMARY SCHOOL		SD PRIMARY SCHOOL	PAKET A PACKAGE A
EARLY CHILDHOOD EDUCATION (ECED) <6-7 YEARS OLD	4-6	BA / RA ISLAMIC KINDERGARTEN		TK KINDERGARTEN	KELOMPOK BERMAIN PLAYGROUP
	0-3				PENITIPAN ANAK DAY CARE CENTRE

KURSUS – COURSE

PENDIDIKAN KELUARGA – FAMILY EDUCATION

FUNGSI DAN TUJUAN SEKOLAH MENENGAH ATAS

Sebagai pendidikan menengah yang bersifat umum, SMA memiliki fungsi sebagai berikut:

- Meningkatkan, menghayati dan mengamalkan nilai-nilai keimanan, akhlak mulia dan kepribadian luhur
- Meningkatkan, menghayati dan mengamalkan nilai kebangsaan dan cinta tanah air
- Mempelajari ilmu pengetahuan dan teknologi
- Meningkatkan kepekaan dan kemampuan mengapresiasi serta mengekspresikan keindahan, kehalusan dan harmoni
- Menyalurkan bakat dan kemampuan di bidang olahraga, baik untuk kesehatan dan kebugaran jasmani maupun prestasi
- Meningkatkan kesiapan fisik dan mental untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan tinggi dan/atau untuk hidup mandiri di masyarakat

Tujuan pendidikan di SMA adalah membentuk peserta didik menjadi insan yang:

- Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berkepribadian luhur
- Berilmu, cakap, kritis, kreatif dan inovatif
- Sehat, mandiri dan percaya diri
- Toleran, peka sosial, demokratis dan bertanggung jawab

Rumusan fungsi dan tujuan SMA dirumuskan untuk mengantarkan peserta didik agar mampu hidup produktif dan beretika dalam masyarakat majemuk, serta menjadi warga negara yang taat hukum dalam konteks kehidupan global yang senantiasa berubah

FUNCTIONS AND OBJECTIVES OF THE SENIOR SECONDARY SCHOOL

As part of secondary education that is general in nature, the senior secondary school has the following functions:

- *Enhance, adopt and practice values of faith, exemplary conduct and noble character*
- *Enhance, adopt and practice values of nationalism and patriotism*
- *Learn science and technology*
- *Enhance sensitivity and the ability to appreciate and express beauty, gentleness and harmony*
- *Channel sporting talent and ability, both for health and physical fitness as well as achievement*
- *Increase physical and mental preparedness for continuing to the higher education level and/or for leading an independent life in society*

Education at the senior secondary level aims to develop learners into individuals who are:

- *Virtuous and faithful to the One and Only God with exemplary conduct and noble character*
- *Learned, competent, critical, creative and innovative*
- *Healthy, independent and confident*
- *Tolerant, socially sensitive, democratic and responsible*

The functions and objectives of the senior secondary school are specifically formulated to enable learners to lead productive and ethical lives within a plural society, and become law-abiding citizens in the context of an ever-evolving world.



2.

VISI DAN MISI KEMENDIKBUD 2015 - 2019

VISION & MISSION OF THE MINISTRY OF EDUCATION AND CULTURE 2015 - 2019

VISI DAN MISI KEMENDIKBUD 2015 - 2019

Visi Kemendikbud

Terbentuknya Insan Serta Ekosistem Pendidikan dan Kebudayaan yang Berkarakter Dengan Berlandaskan Gotong Royong

Misi Kemendikbud

- Mewujudkan Pelaku Pendidikan dan Kebudayaan yang Kuat
- Mewujudkan Akses yang Meluas, Merata dan Berkeadilan
- Mewujudkan Pembelajaran yang bermutu
- Mewujudkan Pelestarian Kebudayaan dan Pengembangan Bahasa
- Mewujudkan Penguatan Tata Kelola serta Peningkatan Efektivitas Birokrasi dan Pelibatan Publik

VISION & MISSION OF THE MINISTRY OF EDUCATION AND CULTURE 2015 - 2019

Vision of Vision of the Ministry of Education and Culture

Developing Individuals of Good Character and Ecosystems in Education and Culture That Are Grounded in The Principle of Mutual Help

Mission of the Ministry of Education and Culture

- *To Develop Strong Actors in the Education and Cultural Sector*
- *Open Up Equitable and Fair Access*
- *Provide High-Quality Education*
- *Preserve Cultures and Develop Languages*
- *Strengthen Governance and Improve Bureaucratic Effectiveness and Public Participation*

KERANGKA STRATEGIS KEMENDIKBUD 2015-2019

Tebentuknya insan serta ekosistem pendidikan dan kebudayaan yang berkarakter dengan dilandasi semangat gotong-royong

Strategi 1

Penguatan pelaku pendidikan dan kebudayaan

Menguatkan siswa, guru, kepala sekolah, orang tuadan pemimpin institusi pendidikan dalam ekosistem pendidikan.
Memberdayakan pelaku budaya dalam pelestarian dan pengembangan kebudayaan.
Fokus kebijakan diarahkan padapelilaku yang mandiri dan berkepribadian.

Strategi 2

Peningkatan mutu dan akses

Meningkatkan mutu pendidikan sesuai lingkup standar nasional pendidikan untuk mengoptimalkan capaian wajib belajar 12 tahun
Meningkatkan ketersediaan serta keterjangkauan layanan pendidikan, khususnya bagi masyarakat yang terpinggirkan
Fokus kebijakan didasarkan pada pencapaian peningkatan mutu akses untuk menghadapi persaingan global dengan pemahaman akan keberagaman, penguaran, praktik baik dan inovasi

Strategi 3

Pengembangan efetiitas birokrasi melalui perbaikan tata kelola dan pelibatan publik

Melibatkan publik dalam seluruh aspek pengelo- laan kebijakan dengan berbasis data, riset dan bukti lapangan
Membantu penguatan kapasitas tata kelola pada birokrasi pendidikan di daerah
Mengembangkan koordinasi dan kerjasama lintas sektor di tingkat nasional
Fokus kebijakan dimulai dari mewujudkan birokrasi Kemendikbud RI yang menjadi teladan dalam tata kelola yang bersih, efektif dan efisien serta melibatkan publik

Direktorat Pembinaan SMA bertekad untuk menjadi lembaga kebijakan dan standardisasi teknis di bidang pendidikan SMA yang berkualitas, memiliki kapabilitas, serta otorisasi untuk menghasilkan kebijakan yang dapat mewujudkan layanan prima pendidikan SMA yang terpercaya di Indonesia

Developing individuals of good character and ecosystems in education and culture that are grounded in the principle of mutual help

Strategy 1

Strengthening diverse actors in the education and cultural sector

- *Building the capacity of students, teachers, school principals, parents and leaders of educational institutions within the educational ecosystem*
- *Empowering cultural actors in preserving and developing cultures*
- *Focusing policies on the instilling of independent behaviors and good character.*

Strategy 2

Increasing quality and access

- *Improving the quality of education in accordance with the National Education Standards in order to optimize the implementation of the 12-Year Compulsory Education program*
- *Expanding the availability and accessibility of educational services, especially for marginalized populations*
- *Ensuring that policies are oriented toward improving access in anticipation of global competition, with better understanding on diversity, and promoting good practices and innovation.*

Strategy 3

Enhancing bureaucratic effectiveness by improving governance and public participation

- *Engaging the public in all aspects of policy management based on data, research and field evidence*
- *Assisting in building governance capacity in the education bureaucracy at the local level*
- *Developing coordination and cooperation across sectors at the national level*
- *Ensuring that the focus of policies starts with the creation of an exemplary bureaucracy within MoCE through clean, effective and efficient governance that promotes public participation.*

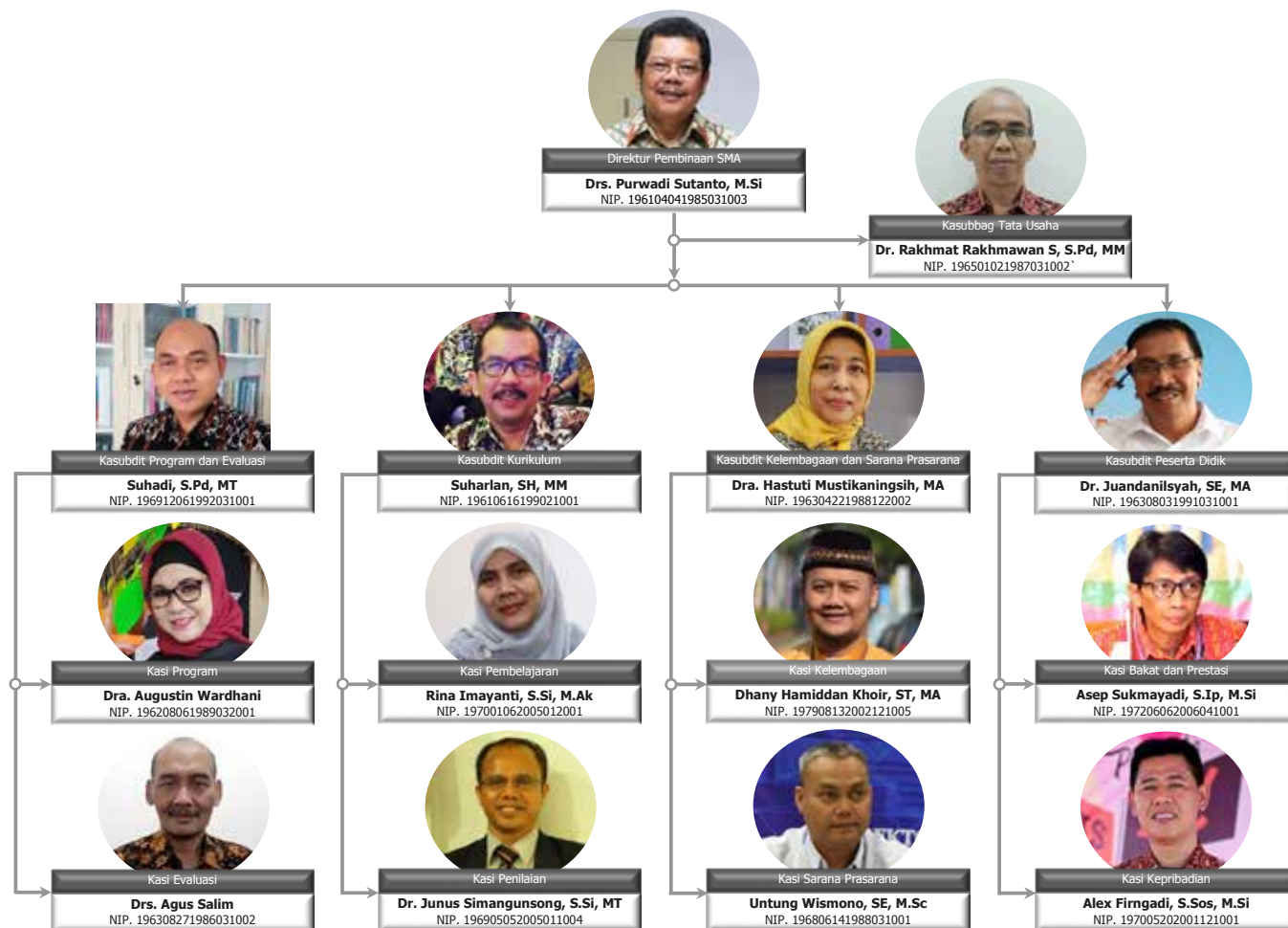
Direktorat PSMA aspires to become a first-rate institution for policy development and technical standardization on senior secondary education, with the capability and authority to produce policies aimed at the reliable delivery of senior secondary education in Indonesia.



3.

DIREKTORAT PEMBINAAN SMA

THE DIRECTORATE OF SENIOR SECONDARY EDUCATION



Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pendidikan sekolah menengah atas. Direktorat Pembinaan SMA menyelenggarakan fungsi:

- Penyiapan perumusan kebijakan di bidang kurikulum, peserta didik, sarana dan prasarana, pendanaan, dan tata kelola sekolah menengah atas
- Pelaksanaan kebijakan di bidang kurikulum, peserta didik, sarana dan prasarana, pendanaan, dan tata kelola sekolah menengah atas.
- Peningkatan kualitas pendidikan karakter peserta didik sekolah menengah atas
- Fasilitasi sarana dan prasarana serta pendanaan sekolah menengah atas
- Pemberian pertimbangan izin dan kerjasama penyelenggaraan sekolah menengah atas yang diselenggarakan perwakilan Negara asing atau lembaga asing
- Fasilitasi pelaksanaan penjaminan mutu sekolah menengah atas
- Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang kurikulum, peserta didik, sarana dan prasarana, pendanaan, dan tata kelola sekolah menengah atas
- Pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang kurikulum, peserta didik, sarana dan prasarana, pendanaan, dan tata kelola sekolah menengah atas
- Pelaksanaan evaluasi dan laporan di bidang kurikulum, peserta didik, sarana dan prasarana, pendanaan, dan tata kelola sekolah menengah atas; dan
- Pelaksanaan administrasi Direktorat

Direktorat PSMA is responsible for formulating and implementing policies related to senior secondary education. Direktorat PSMA has the following functions:

- *Formulate policies related to curriculum, learners, facilities and infrastructure, financing and governance of senior secondary schools*
- *Implement policies related to curriculum, learners, facilities and infrastructure, financing and governance of senior secondary schools.*
- *Improve the quality of character education for senior secondary students*
- *Facilitate the development of facilities and infrastructure and financing for senior secondary schools*
- *Consider applications for permits and partnerships for the management of senior secondary schools by representatives of foreign countries or foreign institutions*
- *Facilitate the quality assurance of senior secondary schools*
- *Develop norms, standards, procedures and criteria in relation to curriculum, learners, facilities and infrastructure, financing and governance of senior secondary schools*
- *Provide technical assistance and supervision in relation to curriculum, learners, facilities and infrastructure, financing and governance of senior secondary schools*
- *Evaluate and report on matters related to curriculum, learners, facilities and infrastructure, financing and governance of senior secondary schools; and*
- *Ensure the administration of the Directorate*

Direktorat Pembinaan SMA bertekad untuk menjadi lembaga kebijakan dan standarisasi teknis di bidang pendidikan SMA yang berkualitas, memiliki kapabilitas, serta otorisasi untuk menghasilkan kebijakan yang dapat mewujudkan layanan prima pendidikan SMA yang terpercaya di Indonesia.

Visi Direktorat PSMA

Terbentuknya Insan dan Ekosistem Pendidikan SMA yang Berkarakter dengan Berlandaskan Gotong Royong untuk Mewujudkan Layanan Prima Pendidikan SMA.

Misi Direktorat Pembinaan SMA

- Mewujudkan Pelaku Pendidikan dan Kebudayaan yang Kuat
- Mewujudkan Akses yang Meluas, Merata dan Berkeadilan
- Mewujudkan Pembelajaran yang bermutu
- Mewujudkan Pelestarian Kebudayaan dan Pengembangan Bahasa
- Mewujudkan Penguatan Tata Kelola serta Peningkatan Efektivitas Birokrasi dan Pelibatan Publik

Tujuan Strategis Direktorat Pembinaan SMA

- Peningkatan Kapastian Akses Pendidikan SMA yang Bermutu dan relevan dengan Kebutuhan Masyarakat
- Peningkatan Mutu Pembelajaran Pendidikan SMA yang Berorientasi pada Pembentukan Karakter
- Peningkatan Sistem Tata Kelola yang Transparan dan Akuntabel dengan Melibatkan Publik

Directorate of Senior Secondary Education aspires to become a first-rate institution for policy development and technical standardization on senior secondary education, with the capability and authority to produce policies aimed at the reliable delivery of senior secondary education in Indonesia

Vision of Direktorat PSMA

Developing Individuals of Good Character and Senior Secondary Education Ecosystems That Are Grounded in the Principle of Mutual Help for the Delivery of High-Quality Senior Secondary Educational Services.

Mission of Direktorat PSMA

- *To Develop Strong Actors in the Education and Cultural Sector*
- *Open Up Equitable and Fair Access*
- *Provide High-Quality Education*
- *Preserve Cultures and Develop Languages*
- *Strengthen Governance and Improve Bureaucratic Effectiveness and Public Participation*

Tujuan Strategis Direktorat Pembinaan SMA

- *Ensuring Access to Quality Senior Secondary Education Relevant to the People's Needs*
- *Improving the Quality of Senior Secondary Education Oriented to Character Building*
- *Promoting a Transparent and Accountable Governance System that Engages the Public*



SUBDIREKTORAT PROGRAM & EVALUASI

SUBDIRECTORATE OF PROGRAM AND EVALUATION

Subdirektorat program & evaluasi mempunyai tugas melaksanakan penyusunan bahan perumusan kebijakan, program, kegiatan, dan anggaran, kerja sama, dan evaluasi pelaksanaan program, kegiatan, dan anggaran, serta laporan Direktorat.

Dalam melaksanakan tugas Subdirektorat Program dan Evaluasi menyelenggarakan fungsi:

- Penyiapan bahan perumusan kebijakan di bidang pembinaan sekolah menengah atas
- Pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data dan informasi di bidang pembinaan sekolah menengah atas
- Penyusunan program, kegiatan, dan anggaran Direktorat
- Penyusunan bahan fasilitasi pendanaan sekolah menengah atas
- Penyiapan koordinasi pelaksanaan kerja sama di bidang pembinaan sekolah menengah atas
- Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program, kegiatan, dan anggaran Direktorat serta fasilitasi pendanaan sekolah menengah atas
- Penyusunan laporan Direktorat.

The Subdirectorate is responsible for preparing the materials necessary for the formulation of policies, programs, activities and budgets, cooperation and evaluation of the implementation of programs, activities and budgets, and the Directorate's reports.

In implementing its duties, the Subdirectorate of Program and Evaluation is primarily responsible for:

- *Preparing the necessary materials for developing policies related to senior secondary schools*
- *Collecting, processing and presenting data and information on the development of senior secondary schools*
- *Developing the Directorate's programs, activities and budgets; preparing materials for facilitating the financing of senior secondary schools*
- *Preparing the necessary material for the implementation of cooperative ties in the development of senior secondary schools*
- *Monitoring and evaluating the implementation of the Directorate's programs, activities and budgets*
- *And facilitating the financing of senior secondary schools*
- *Preparing reports for the Directorate.*

Subdirektorat Program dan Evaluasi terdiri atas:

- Seksi Program, mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan, pengumpulan, pengolahan, penyajian data dan informasi, dan penyusunan program, kegiatan, dan anggaran Direktorat, serta fasilitasi pendanaan sekolah menengah atas.
- Seksi Evaluasi, mempunyai tugas melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program, kegiatan, dan anggaran Direktorat dan pelaksanaan fasilitasi pendanaan sekolah menengah atas, dan penyiapan bahan koordinasi pelaksanaan kerja sama di bidang pembinaan sekolah menengah atas, dan penyusunan laporan Direktorat

Subdirectorate of Program and Evaluation comprises of:

- *Program Section, responsible for preparing materials for policy formulation, collecting, processing and presenting data and information, and developing the Directorate's programs, activities and budgets, and facilitating the financing of senior secondary schools.*
- *Evaluation Section, responsible for monitoring and evaluating the implementation of the Directorate's programs, activities and budget, and facilitating the financing of senior secondary schools, preparing the necessary materials for coordinating the implementation of cooperative ties for developing senior secondary schools, and preparing reports for the Directorate.*



Subdirektorat kurikulum mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan perumusan, dan pelaksanaan kebijakan, norma, standar, prosedur, kriteria, bimbingan teknis, supervisi, dan fasilitasi penjaminan mutu, di bidang kurikulum sekolah menengah atas.

Dalam melaksanakan tugas Subdirektorat Kurikulum menyelenggarakan fungsi:

- Penyiapan bahan perumusan, dan pelaksanaan kebijakan di bidang kurikulum sekolah menengah atas
- Penyusunan bahan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang pembelajaran dan penilaian pada sekolah menengah atas
- Penyusunan bahan fasilitasi pelaksanaan penjaminan mutu di bidang pembelajaran dan penilaian pada sekolah menengah atas
- Pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang pembelajaran dan penilaian pada sekolah menengah atas, dan
- Pelaksanaan evaluasi dan laporan di bidang pembelajaran dan penilaian pada sekolah menengah atas

The Subdirectorate is tasked to prepare the necessary materials for the development, and implementation of policies, norms, standards, procedures, criteria, technical assistance and supervision, and to facilitate quality assurance in relation the senior secondary school curriculum.

In carrying out its duties, the Subdirectorate on Curriculum is responsible for:

- *Preparing the necessary materials for the development, coordination and implementation of policies related to senior secondary school curriculum*
- *Formulating norms, standards, procedures and criteria on the learning process and evaluation of senior secondary schools*
- *Preparing the necessary materials for facilitating quality assurance in relation to the learning process and evaluation of senior secondary schools*
- *Providing technical assistance and supervision in relation to the learning process and evaluation of senior secondary schools, and*
- *Evaluating and reporting on matters related to the learning process and evaluation of senior secondary schools.*

Subdirektorat Kurikulum terdiri atas:

- Seksi Pembelajaran, mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan, dan pelaksanaan kebijakan, norma, standar, prosedur, kriteria, bimbingan teknis dan supervisi, fasilitasi penjaminan mutu, evaluasi dan laporan di bidang pembelajaran sekolah menengah atas.
- Seksi Penilaian, mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan, koordinasi, dan pelaksanaan kebijakan, norma, standar, prosedur, kriteria, bimbingan teknis dan supervisi, fasilitasi penjaminan mutu, evaluasi dan laporan di bidang penilaian sekolah menengah atas.

Subdirectorate of Curriculum comprises of:

- *Learning Section, responsible for preparing the necessary materials for the development, and implementation of policies, norms, standards, procedures, criteria, technical assistance and supervision, and to facilitate quality assurance, evaluate and report on matters related to the learning process of the senior secondary schools.*
- *Assessment Section, responsible for preparing the necessary materials for the development, and implementation of policies, norms, standards, procedures, criteria, technical assistance and supervision, and to facilitate quality assurance, evaluate and report on matters related to the assessment of senior secondary schools.*



Subdirektorat kelembagaan dan sarana prasarana mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan perumusan, dan pelaksanaan kebijakan, norma, standar, prosedur, kriteria, bimbingan teknis dan supervisi, pertimbangan pemberian izin penyelenggaraan sekolah menengah atas yang diselenggarakan perwakilan negara asing dan satuan pendidikan kerja sama yang diselenggarakan oleh lembaga asing dengan lembaga pendidikan Indonesia, serta fasilitasi sarana prasarana, tata kelola, dan penjaminan mutu di bidang tata kelola dan sarana prasarana sekolah menengah atas.

Dalam melaksanakan tugas Subdirektorat Kelembagaan dan Sarana Prasarana menyelenggarakan fungsi:

- Penyiapan bahan perumusan, dan pelaksanaan kebijakan di bidang tata kelola dan sarana prasarana sekolah menengah atas
- Penyusunan bahan fasilitasi sarana dan prasarana sekolah menengah atas
- Penyusunan bahan pertimbangan pemberian izin penyelenggaraan sekolah menengah atas yang diselenggarakan perwakilan negara asing dan satuan pendidikan kerja sama yang diselenggarakan oleh lembaga asing dengan lembaga pendidikan Indonesia
- Penyusunan bahan fasilitasi penjaminan mutu tata kelola dan sarana prasarana sekolah menengah atas
- Penyusunan bahan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang tata kelola dan sarana prasarana sekolah menengah atas
- Pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang tata kelola dan sarana prasarana sekolah menengah atas
- Pelaksanaan evaluasi dan laporan di bidang tata kelola dan sarana prasarana sekolah menengah atas

The Subdirectorate is responsible for preparing the necessary materials for the development, and implementation of policies, norms, standards, procedures, criteria, technical assistance and supervision, consideration in granting permits for the management of senior secondary schools by representatives of foreign countries, and for educational partnerships in establishing educational units between foreign institutions and Indonesian educational institutions, and facilitating the development of facilities and infrastructure, governance, quality assurance of the governance and facilities and infrastructure of senior secondary schools.

In fulfilling its duties, the Subdirectorate of Institutions, Facility and Infrastructure is responsible for:

- *Preparing the necessary materials for the development, and implementation of policies related to the governance and facilities and infrastructure of senior secondary schools*
- *Preparing the necessary materials for facilitating the development of the facilities and infrastructure of senior secondary schools*
- *Preparing the necessary materials for consideration before granting permits for the management of senior secondary schools by representatives of foreign countries, and for educational partnerships in establishing educational units between foreign institutions and Indonesian educational institutions*
- *Preparing the necessary materials for facilitating quality assurance of the governance and facilities and infrastructure of senior secondary schools*
- *Developing norms, standards, procedures and criteria in relation to the governance and facilities and infrastructure of senior secondary schools*
- *Providing technical assistance and supervision in relation to the governance and facilities and infrastructure of senior secondary schools*
- *Evaluating and reporting on matters related to the governance and facilities and infrastructure of senior secondary schools.*

Subdirektorat Kelembagaan dan Sarana Prasarana terdiri atas:

- Seksi Kelembagaan, mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan, dan pelaksanaan kebijakan, norma, standar, prosedur, kriteria, bimbingan teknis dan supervisi, pertimbangan pemberian izin penyelenggaraan sekolah menengah atas yang diselenggarakan perwakilan negara asing dan satuan pendidikan kerja sama yang diselenggarakan oleh lembaga asing dengan lembaga pendidikan Indonesia, fasilitasi penjaminan mutu, evaluasi dan laporan di bidang tata kelola sekolah menengah atas.
- Seksi Sarana dan Prasarana, mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan, dan pelaksanaan kebijakan, norma, standar, prosedur, kriteria, bimbingan teknis dan supervisi, fasilitasi sarana prasarana dan penjaminan mutu, evaluasi dan laporan di bidang sarana dan prasarana menengah atas.

Subdirectorate of Institutions, Facility and Infrastructure comprises of:

- *Institutional Section, responsible for preparing the necessary materials for the development, and implementation of policies, norms, standards, procedures, criteria, technical assistance and supervision, consideration in granting permits for the management of senior secondary schools by representatives of foreign countries, and for educational partnerships in establishing educational units between foreign institutions and Indonesian educational institutions, and facilitating quality assurance, evaluating and reporting on matters related to the governance of senior secondary schools.*
- *Facility and Infrastructure Section, responsible for preparing the necessary materials for the development, and implementation of policies, norms, standards, procedures, criteria, technical assistance and supervision, facilitating the development of facilities and infrastructure, and quality assurance, evaluating and reporting on matters related to the facilities and infrastructure of senior secondary schools.*



Subdirektorat peserta didik mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan perumusan, dan pelaksanaan kebijakan, norma, standar, prosedur, kriteria, bimbingan teknis dan supervisi di bidang peserta didik sekolah menengah atas.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 423, Subdirektorat Peserta Didik menyelenggarakan fungsi:

- Penyiapan bahan perumusan, dan pelaksanaan kebijakan di bidang peserta didik sekolah menengah atas
- Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang pembinaan bakat, prestasi, dan peningkatan kualitas kepribadian peserta didik sekolah menengah atas
- Penyusunan bahan peningkatan kualitas pendidikan karakter peserta didik sekolah menengah atas
- Pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang pembinaan bakat, prestasi, dan peningkatan kualitas kepribadian peserta didik sekolah menengah atas
- Pelaksanaan evaluasi dan laporan di bidang pembinaan bakat, prestasi, dan peningkatan kualitas kepribadian peserta didik sekolah menengah atas.

The Subdirectorate is responsible for preparing the necessary materials for the development, and implementation of policies, norms, standards, procedures, criteria, technical assistance and supervision in relation to senior secondary school students.

In implementing its duties as set forth in Article 423, the Subdirectorate of Learners is responsible for:

- *Preparing the necessary materials for the development, coordination and implementation of policies related to senior secondary students*
- *Formulating norms, standards, procedures and criteria in relation to the development of talent, achievements and instilling good character in senior secondary students*
- *Preparing the necessary materials for instilling good character in senior secondary students*
- *Providing technical assistance and supervision in efforts to develop potential, achievements and improving the character of senior secondary students*
- *Evaluating and reporting on matters related to the development of talent, achievements, and improving the character of senior secondary students.*

Subdirektorat Peserta Didik terdiri atas:

- Seksi Bakat dan Prestasi, mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan, dan pelaksanaan kebijakan, norma, standar, prosedur, kriteria, bimbingan teknis dan supervisi, evaluasi dan laporan di bidang bakat dan prestasi peserta didik sekolah menengah atas.
- Seksi Kepribadian, mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perumusan, dan pelaksanaan kebijakan, norma, standar, prosedur, kriteria, bimbingan teknis dan supervisi, evaluasi dan laporan di bidang peningkatan kualitas pendidikan karakter dan kepribadian peserta didik sekolah menengah atas.

Subdirectorate of Learners comprises of:

- *Talent and Achievement Section, responsible for preparing the necessary materials for the formulation, and implementation of policies, norms, standards, procedures, criteria, technical assistance and supervision, evaluating and reporting on matters related to the talent and achievements of senior secondary students.*
- *Character Education Section, responsible for preparing the necessary materials for the formulation, and implementation of policies, norms, standards, procedures, criteria, technical assistance and supervision, evaluating and reporting on matters related to improving the quality of character education and building the character of senior secondary students.*



SUBBAGIAN TATA USAHA

SUBDIVISION OF ADMINISTRATIVE AFFAIRS

Mempunyai tugas melakukan urusan persuratan, kepegawaian, keuangan, barang milik negara, dan kerumahtanggaan Direktorat.

Responsible for all matters related to correspondence, personnel, finance, state-owned assets, and housekeeping of the Directorate.







4.

CAPAIAN DAN TARGET RENSTRA DIREKTORAT PEMBINAAN SMA 2015-2019

*ACHIEVEMENT AND TARGET OF
THE DIRECTORATE GOAL FOR 2015-2019*

CAPAIAN DAN TARGET RENSTRA DIREKTORAT PSMA 2015-2019

ACHIEVEMENT AND TARGET OF THE DIRECTORATE GOAL FOR 2015-2019

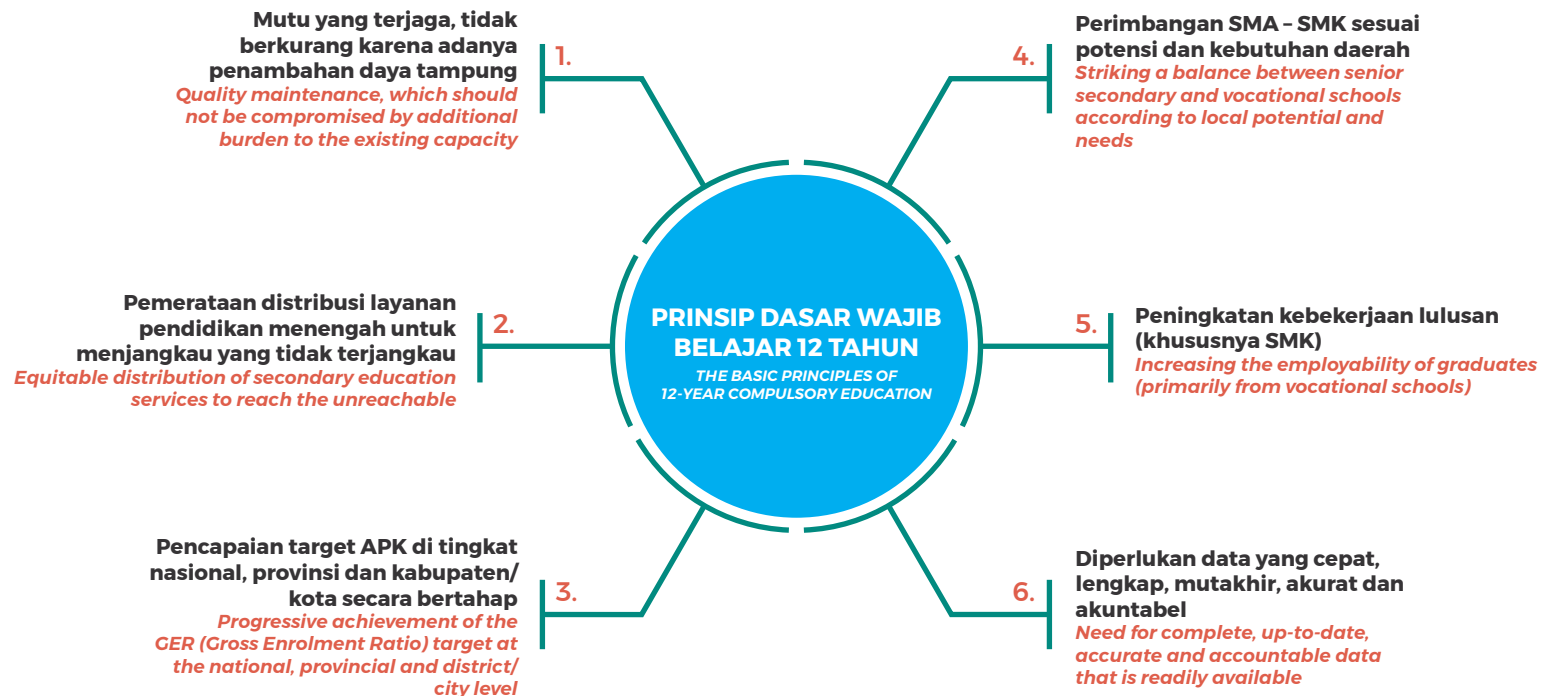
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	CAPAIAN KINERJA				TARGET KINERJA
			2015	2016	2017	2018	2019
SK .3.5627.1	Tercapainya Perluasan dan Pemerataan Akses Pendidikan SMA Bermutu, Berkesetaraan Gender, dan Relevan dengan Kebutuhan Masyarakat, di Semua Kabupaten dan Kota						
IKK.3.5627.1.1	Jumlah Siswa SMA Penerima BOS SMA	Siswa	4.245.041	4.321.337	4.346.382	4.673.166	5.041.622
IKK.3.5627.1.2	Jumlah RKB SMA yang Dibangun	Ruang	2.153	4.187	1.024	1.718	-
IKK.3.5627.1.3	Jumlah Unit SMA Baru yang Dibangun	Sekolah	70	204	70	20	8
IKK.3.5627.1.4	Pembangunan Prasarana Pembelajaran SMA	ruang	66	1.396	999	1.804	-
IKK.3.5627.1.5	Rehabilitasi/Renovasi Prasarana Pembelajaran SMA	Paket	171	1.672	5.384	3.749	100
IKK.3.5627.1.6	Pengadaan Sarana Pembelajaran SMA (peralatan pendidikan)	Paket	553	1.053	1.979	2.432	2.152
IKK.3.5627.1.7	Jumlah SMA yang Menerapkan Kurikulum dan Model Pembelajaran yang Berlaku	Sekolah	2.512	13.459	13.572	8.012	13.570
IKK.3.5627.1.8	Jumlah Bahan Ajar SMA yang Disusun	Mapel	-	31	31	25	25
IKK.3.5627.1.9	Jumlah SMA yang Menerapkan Standar Penilaian Pendidikan	Sekolah	500	4.852	-	13.775	13.570
IKK.3.5627.1.10	Jumlah SMA yang Mendapatkan Pembinaan	Sekolah	424	614	613	650	650
IKK.3.5627.1.11	Jumlah SMA yang Mendapatkan Program Keterampilan/Kewirausahaan	Sekolah	-	818	204	204	204
IKK.3.5627.1.12	Jumlah Siswa SMA yang Mengikuti Lomba/Olimpiade, Festival, Debat, dan Unjuk Prestasi Tingkat Nasional dan Internasional	Siswa	2.044	35	3.737	3.346	3.344
IKK.3.5627.1.13	Sekolah yang Mendapatkan Pembinaan Ekstrakurikuler	Sekolah					353
IKK.3.5627.1.14	Jumlah Siswa SMA yang Mendapatkan Beasiswa Bakat dan Berprestasi	Siswa	2.350	2.561	2.399	3.089	3.078
IKK.3.5627.1.15	Jumlah Siswa SMA yang Mendapatkan Pendidikan Karakter Bangsa	Sekolah	7.266	13.459	13.572	5.000	5.272
IKK.3.5627.1.16	Jumlah SMA yang Mendapatkan Pembinaan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)	Sekolah	-	-	9.396	3.602	13.570
IKK.3.5627.1.17	Jumlah Sekolah yang Melaksanakan Program UKS	Sekolah	-	-	-	285	400
IKK.3.5627.1.18	Jumlah SMA Terbuka yang Mendapatkan Bantuan Operasional	Sekolah	-	-	-	-	7
SK .3.5627.2	Tersedianya Bantuan Pendidikan Bagi Ssiswa SMA dari Keluarga Miskin						
IKK.3.5627.2.1	Jumlah Siswa SMA yang Mendapatkan Program Indonesia Pintar (PIP)	Siswa	1.638.671	1.655.080	1.520.422	1.516.701	1.367.559
SK .3.5627.3	Menguatnya Tata Kelola dan Sistem Pengendalian Manajemen di Direktorat SMA						
IKK.3.5627.3.1	Jumlah Satker yang Mendapat Dukungan Manajemen dan Layanan Teknis SMA	Layanan	-	-	5	35	35

DIREKTORAT PEMBINAAN SMA MENUJU WAJIB BELAJAR 12 TAHUN

DIRECTORATE PSMA TOWARDS 12-YEAR COMPULSORY EDUCATION

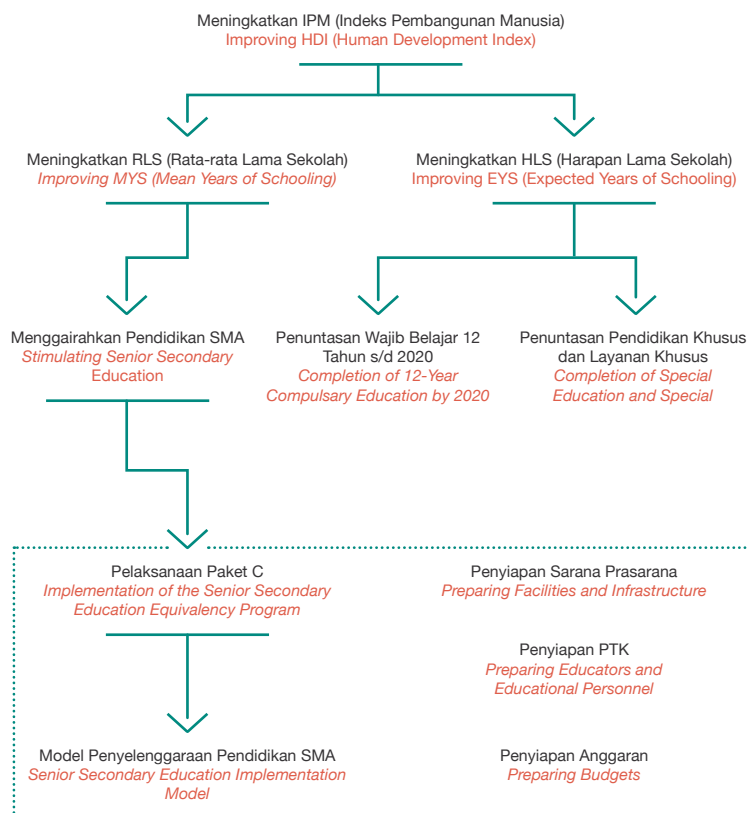
Wajib Belajar 12 Tahun memberikan layanan, perluasan, dan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan sampai dengan jenjang pendidikan menengah yang bermutu bagi setiap warga negara Indonesia usia sampai dengan 21 tahun.

12-Year Compulsory Education provide services, broaden and ensure equitable access to high-quality education until the secondary level for every Indonesian citizen aged up to 21.



SASARAN DIREKTORAT PEMBINAAN SMA 2015-2019

GOALS OF THE DIRECTORATE OF SENIOR SECONDARY EDUCATION PROGRAM 2015-2019



Satuan Pendidikan
Educational Unit

Unit Sekolah Baru dan Ruang Kelas Baru
New Schools and Classrooms

Ruang Belajar Lainnya
Other Study Spaces

Rehab Ruang Kelas
Classroom Rehab

Asrama Guru dan Siswa
Teacher and Student Boarding House

Peralatan Pendidikan
Educational Equipment

Manajemen dan Kultur Sekolah
School Management and Culture

Peserta Didik
Learners

Bantuan Siswa Miskin
Poor Student Aid

BOP Paket C
Operational Aids for Senior Secondary Education Equivalency Program

BOS SM
BOS SM School Aid

Beasiswa
Scholarship

Pembangunan bakat dan Minat
Development of talent and Interest

Wajib Belajar 12 Tahun

12-Year Compulsary Education

Tenaga Kependidikan
Educational Personnel

Distribusi
Distribution

Sertifikasi
Certification

Penghargaan dan Perlindungan
Recognition and Protection

Penyediaan
Availability

Kualifikasi
Qualification

Pelatihan
Training

Karir dan Kesejahteraan
Career and Welfare

Sistem Pembelajaran
Learning System

Kurikulum + Pendidikan Karakter
Curriculum + Character Education

Bahan pembelajaran (termasuk yang berbasis TIK)
Learning Materials (including ICT-based)

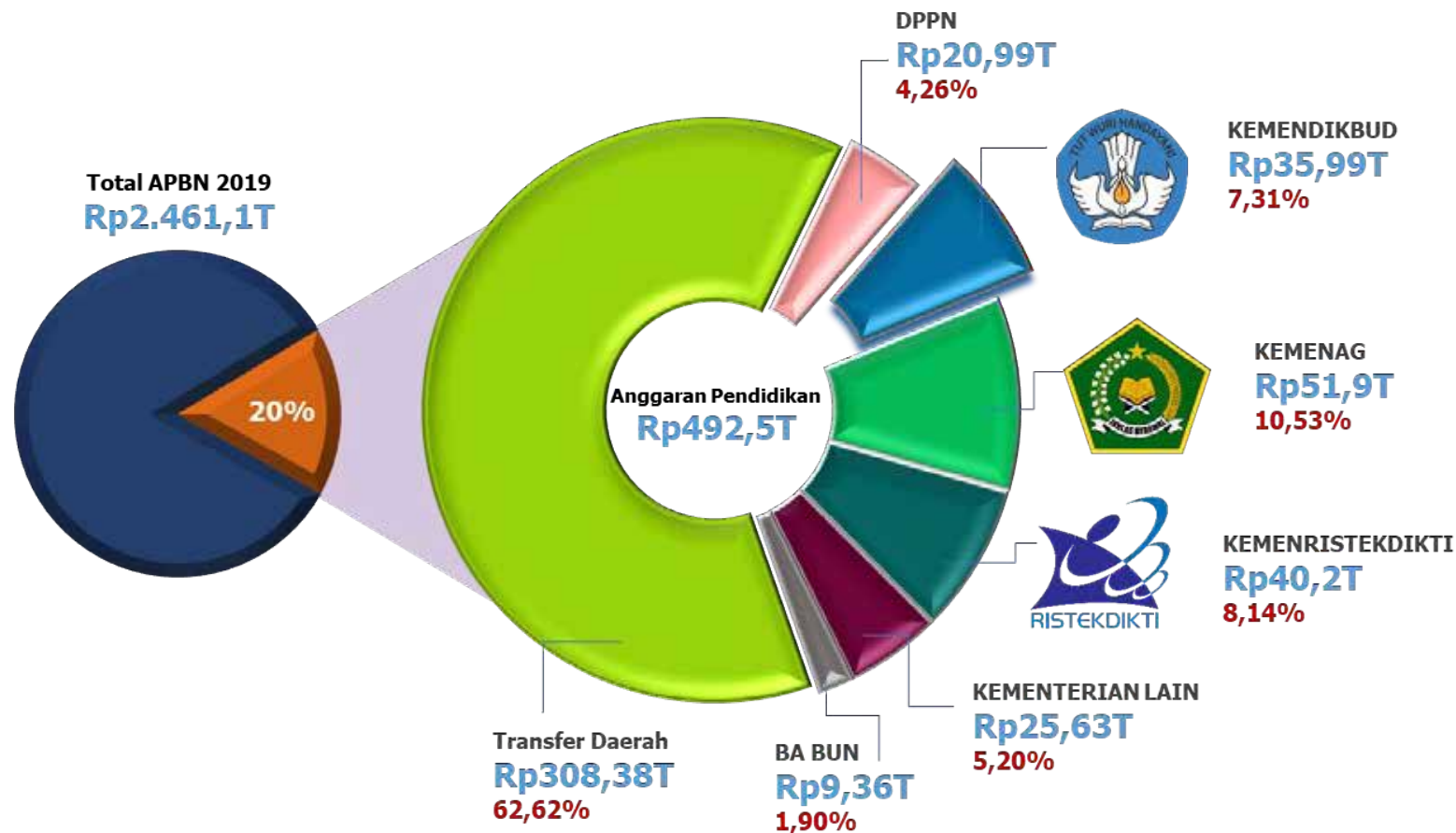
Kewirausahaan
Entrepreneurship

Penyelarasan
Alignment

Sistem Evaluasi
Evaluation System

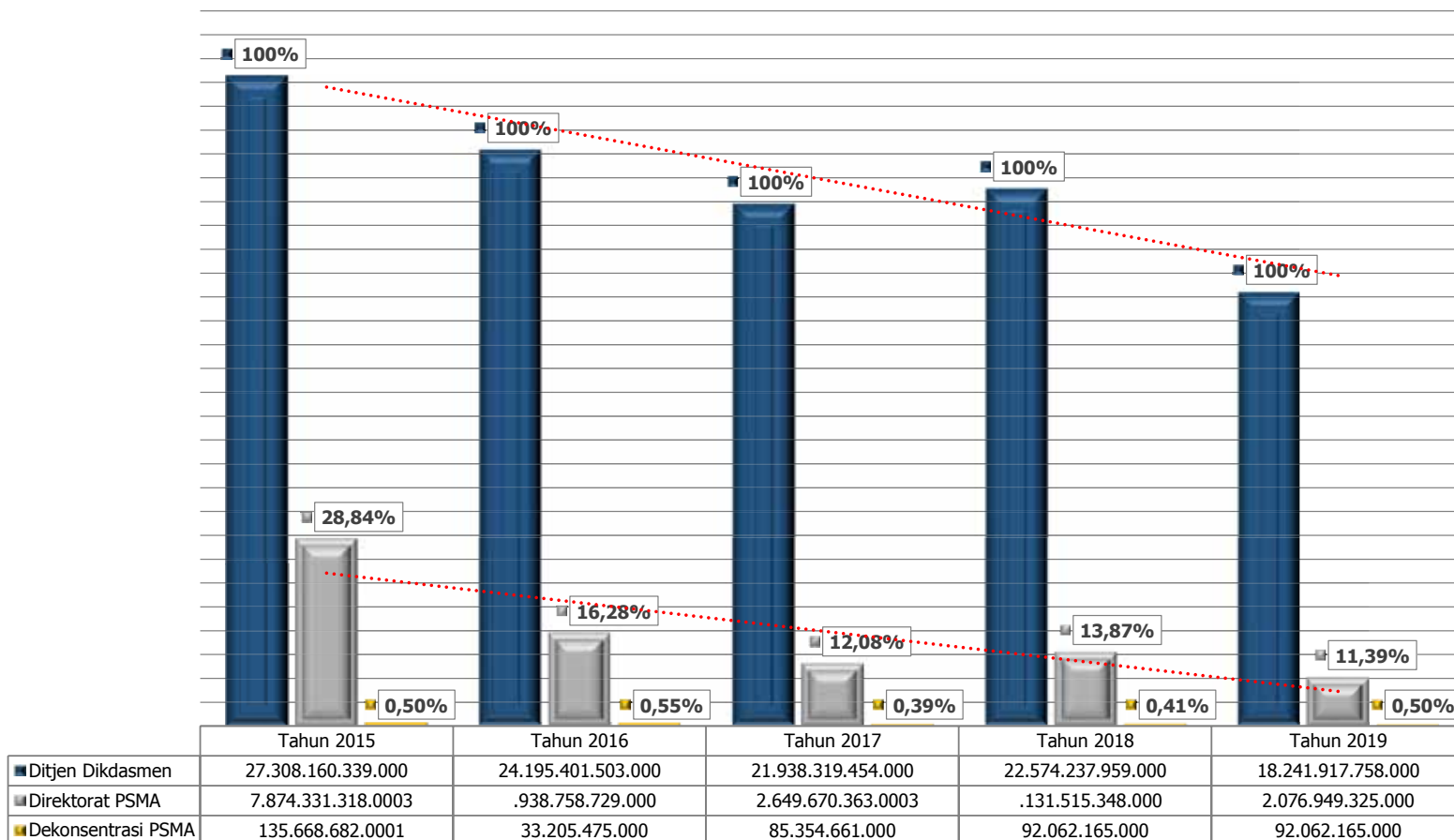
POSTUR ANGGARAN FUNGSI PENDIDIKAN DALAM APBN 2019

*BUDGET POSTURE FOR EDUCATION
IN 2019 STATE BUDGET*



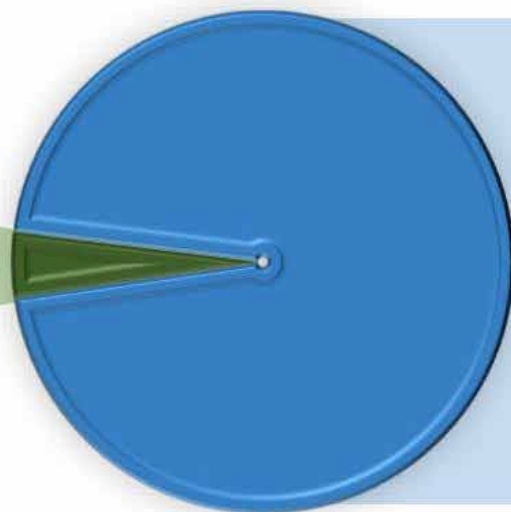
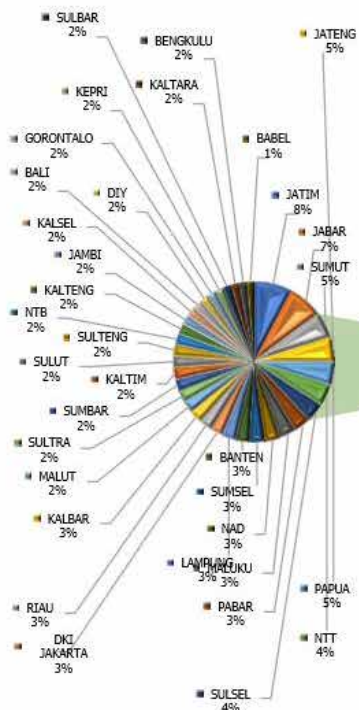
POSTUR ANGGARAN DITJEN DIKDASMEN TERHADAP DIREKTORAT PSMA 2015-2019

*BUDGET POSTURE OF THE DIRECTORATE
OF PRIMARY AND SECONDARY EDUCATION
AGAINST THE DIRECTORATE OF SENIOR
SECONDARY SCHOOL FOR 2015-2019*



POSTUR ANGGARAN DIREKTORAT PEMBINAAN SMA TAHUN 2019

BUDGET POSTURE OF THE DIRECTORATE
OF SENIOR SECONDARY SCHOOL



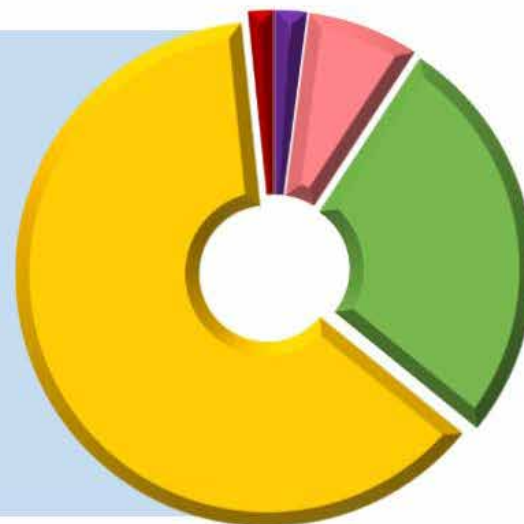
Rp 2.169.011.490.000

95,76 %

Pusat

4,24 %

Dekonsentrasi



2,07 %

Subdit Program dan Evaluasi

7,17 %

Subdit Kurikulum

26,62 %

Subdit Kelembagaan Sarana dan Prasarana

62,49 %

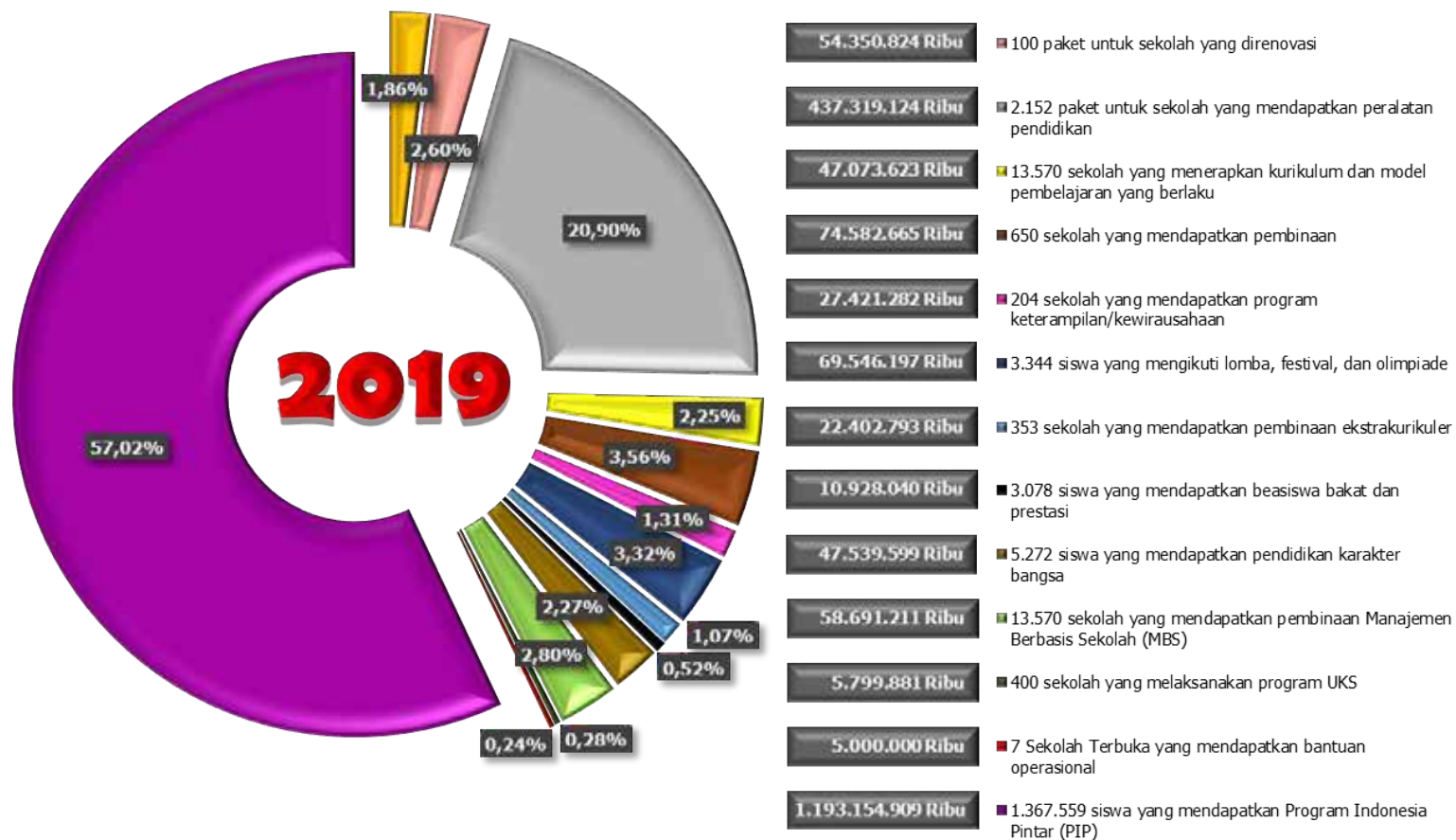
Subdit Peserta Didik

1,64 %

Subbag Tata Usaha

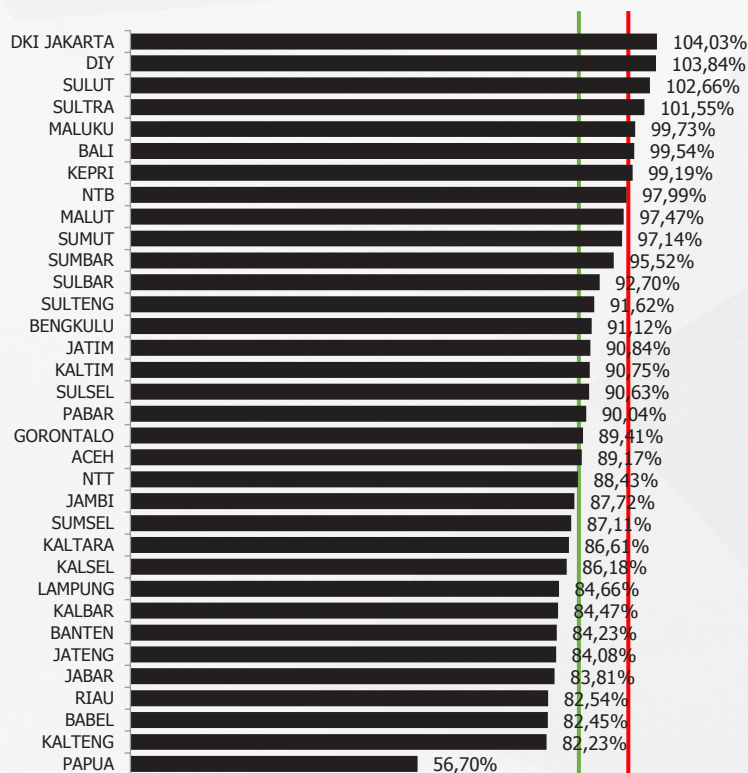
PROGRAM PRIORITAS DIREKTORAT PSMA 2019

BUDGET ALLOCATION FOR THE DIRECTORATE PROGRAM PRIORITIES FOR 2019



APK SMP DAN APK SMA TAHUN 2018/2019

Angka PartisipasiK asar SM (SMA/SMK/SMLB/Paket C/MA)T ahun Ajaran 2018/2019
Gross Enrollment Ratio of Secondary Schools in academic year 2018/2019



Capaian APK SM Tahun 2018/2019 : 88,55%

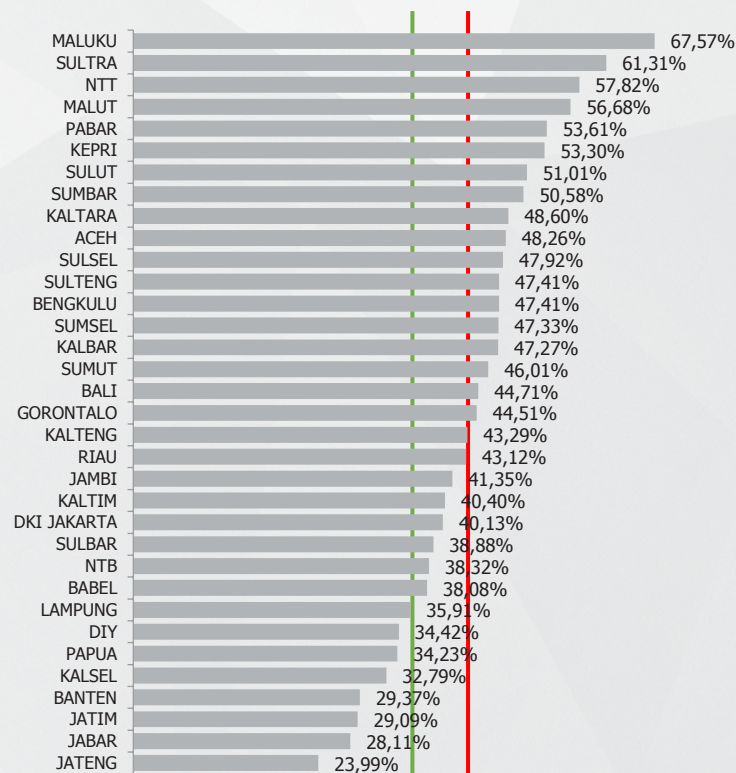
The achievement of Gross Enrollment Ratio of Secondary Schools in 2018/2019 : 88,55%

Target APK SM Tahun 2025 : 98,10%

The achievement target of Gross Enrollment Ratio of Secondary Schools in 2025 : 98,10%

SECONDARY SCHOOL GER AND SENIOR SECONDARY SCHOOL GER IN 2018/2019

Angka PartisipasiK asar SMA Tahun Ajaran 2018/2019
Gross Enrollment Ratio of Senior Secondary Schools in academic year 2018/2019



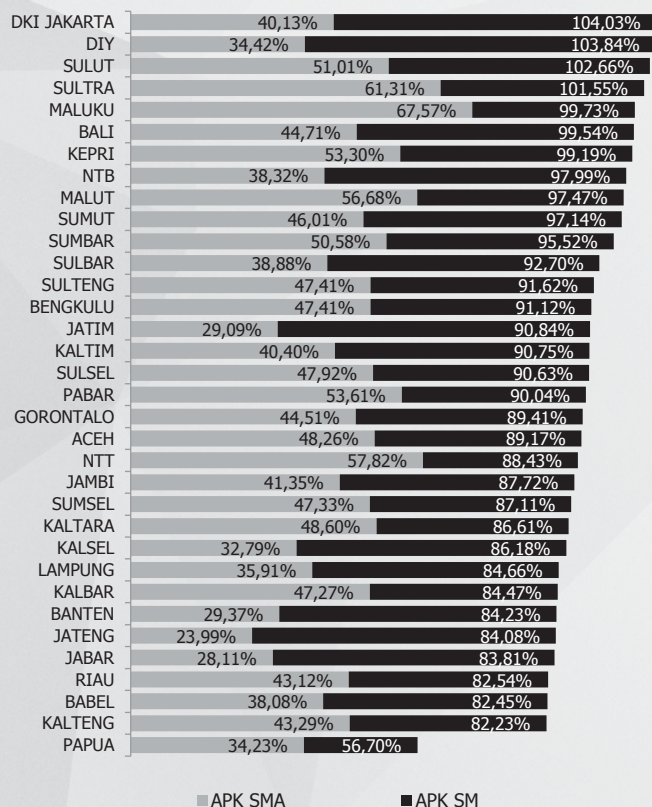
Capaian APK SMA Tahun 2018/2019 : 36,33%

The achievement of Gross Enrollment Ratio of Senior Secondary Schools in 2018/2019 : 36,33%

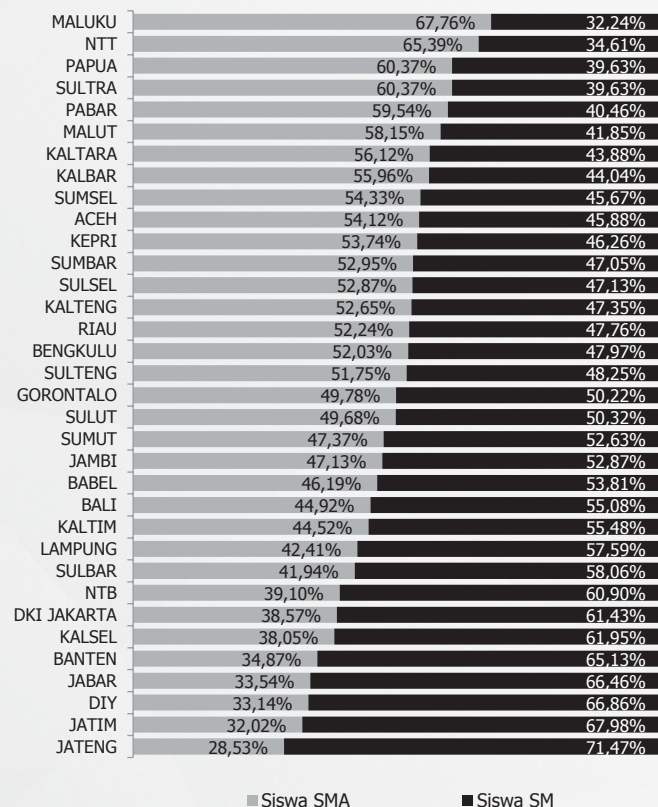
Target APK SMA Tahun 2025 : 43,32%

The achievement target of Gross Enrollment Ratio of Senior Secondary Schools in 2025 : 43,32%

Persentase APK SMA terhadap APK SM Tahun Ajaran 2018/2019
The percentage of Senior Secondary School's Gross Enrollment Ratio of against Secondary School's Gross Enrollment Ratio in academic year of 2018/2019

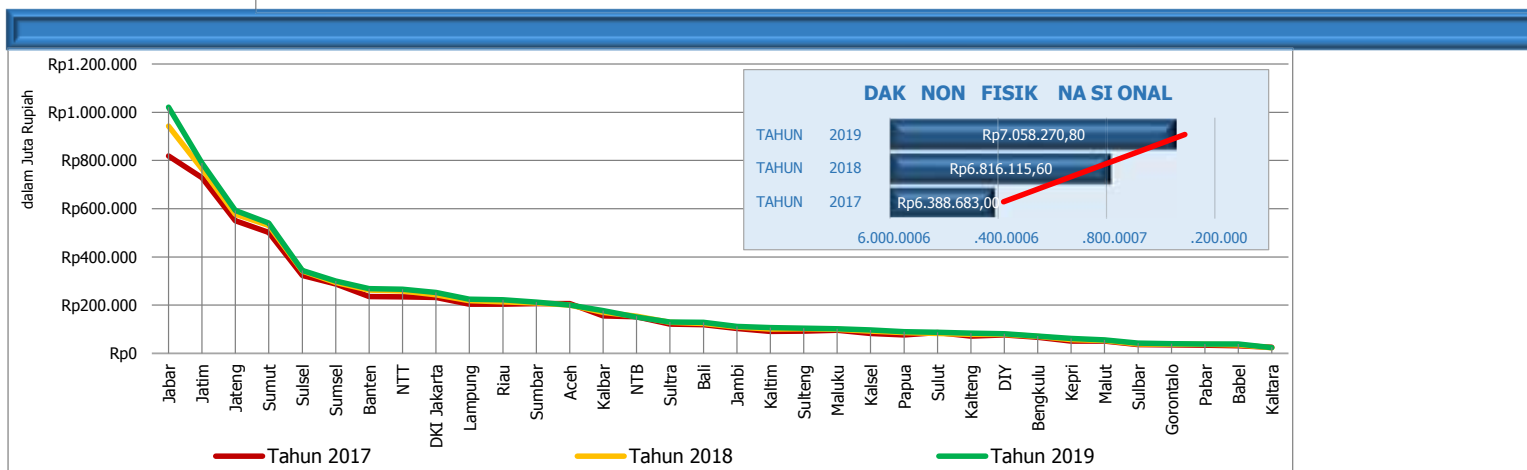
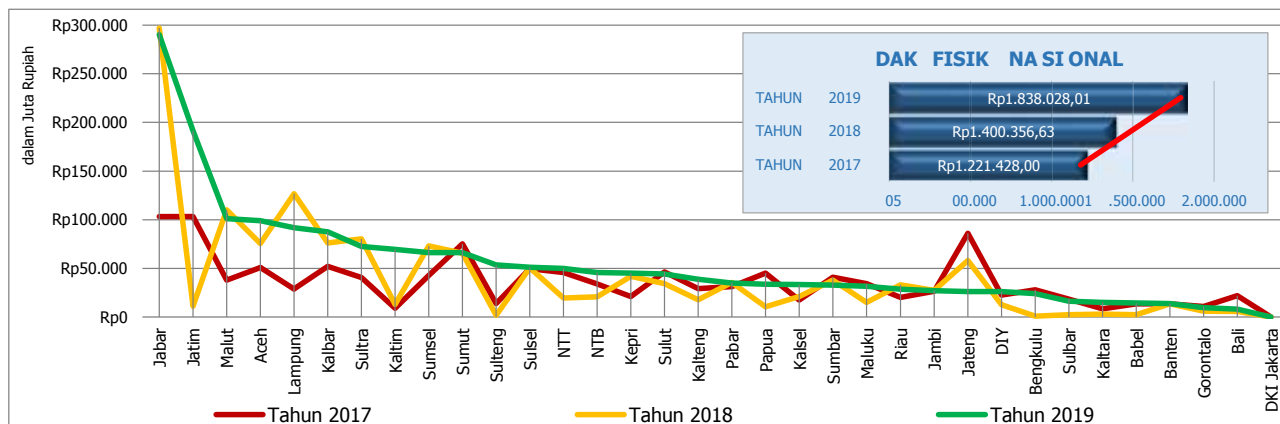


Kontribusi SiswaS MA terhadap Siswa SM Tahun Ajaran 2018/2019
The contribution of Senior Secondary School's student of against Secondary School's student in academic year 2018/2019



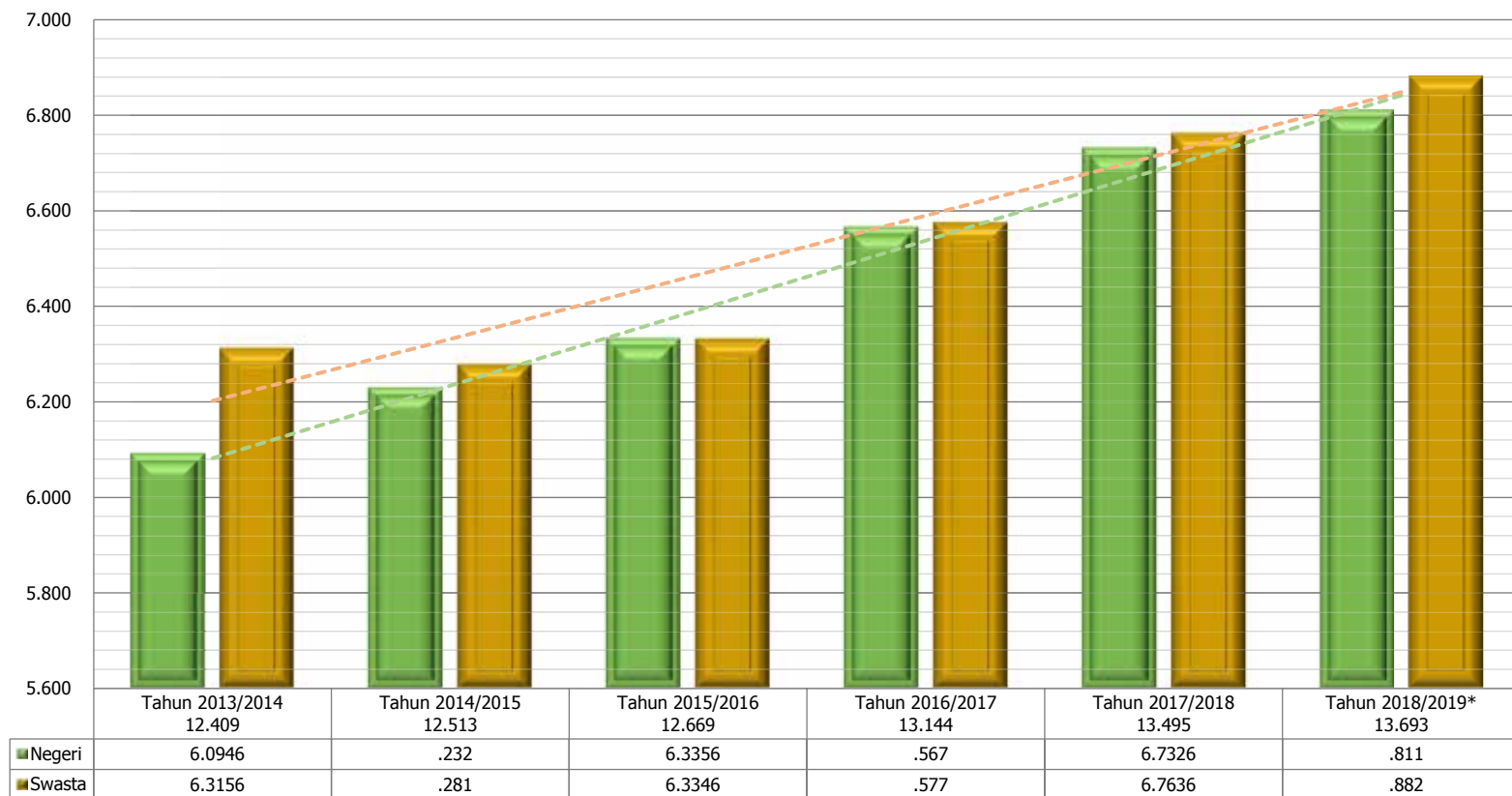
ANGGARAN DAK SMA TAHUN 2017-2019

SENIOR SECONDARY SCHOOL
SPECIAL ALLOCATION FUND 2017-2019



TREND SMAN DAN SMAS TAHUN AJARAN 2013/2014 - 2018/2019

TREND OF PUBLIC AND PRIVATE SENIOR
SECONDARY SCHOOL FOR 2013/2014
TO 2018/2019 ACADEMIC YEARS



Sumber : PDSPK 2017/2018 dan *Dapodik 16 Februari 2019

Sumber: DAPODIK SMA Kondisi 16 Februari 2019

PETA SEBARAN SMA NEGERI DAN SWASTA TAHUN AJARAN 2018/2019

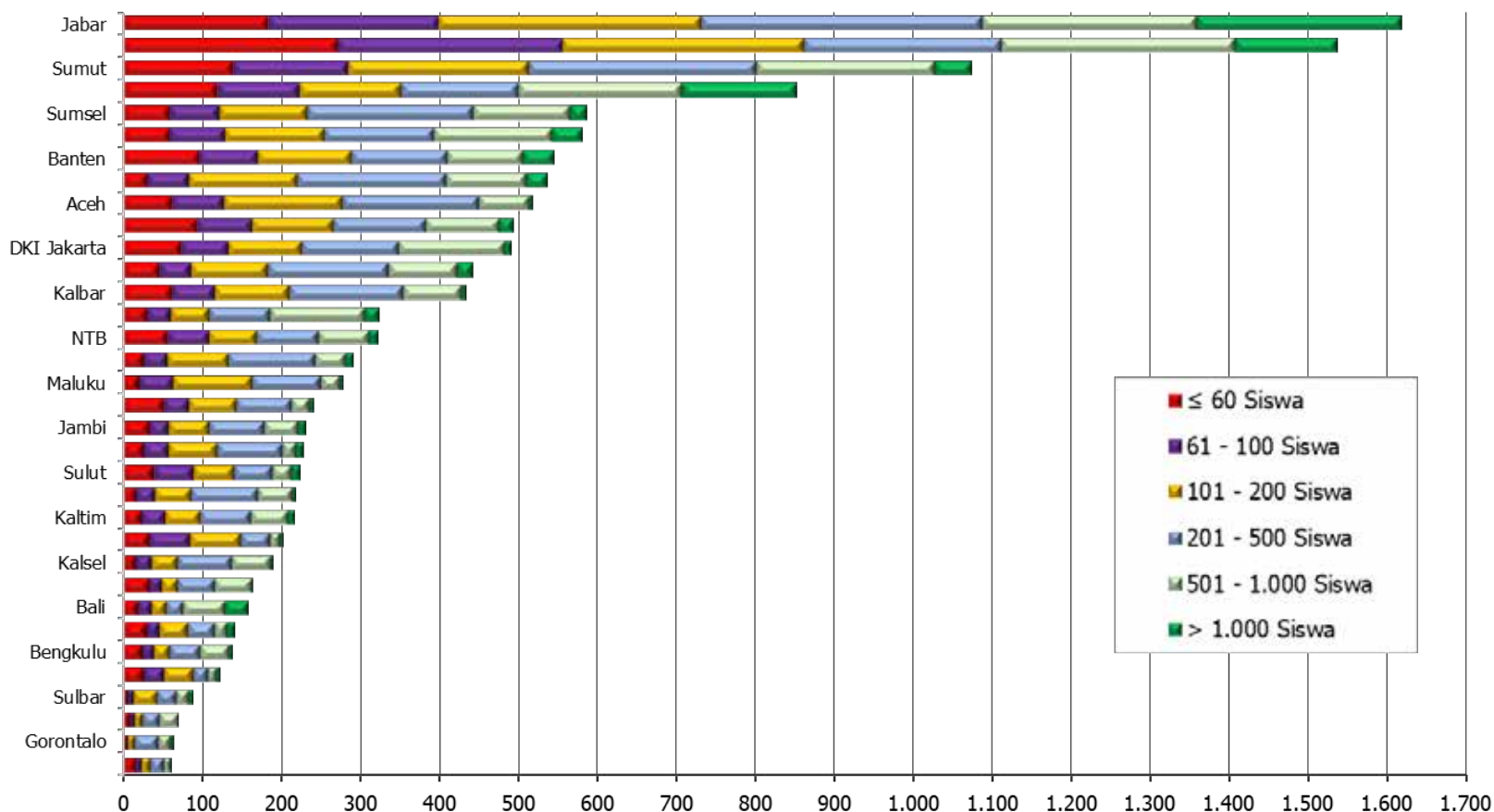
*DISTRIBUTION MAP OF PUBLIC & PRIVATE
SENIOR SECONDARY SCHOOL FOR
2018/2019 ACADEMIC YEAR*



Sumber: DAPODIK SMA Kondisi 16 Februari 2019

KLASIFIKASI SMA MENURUT JUMLAH SISWA

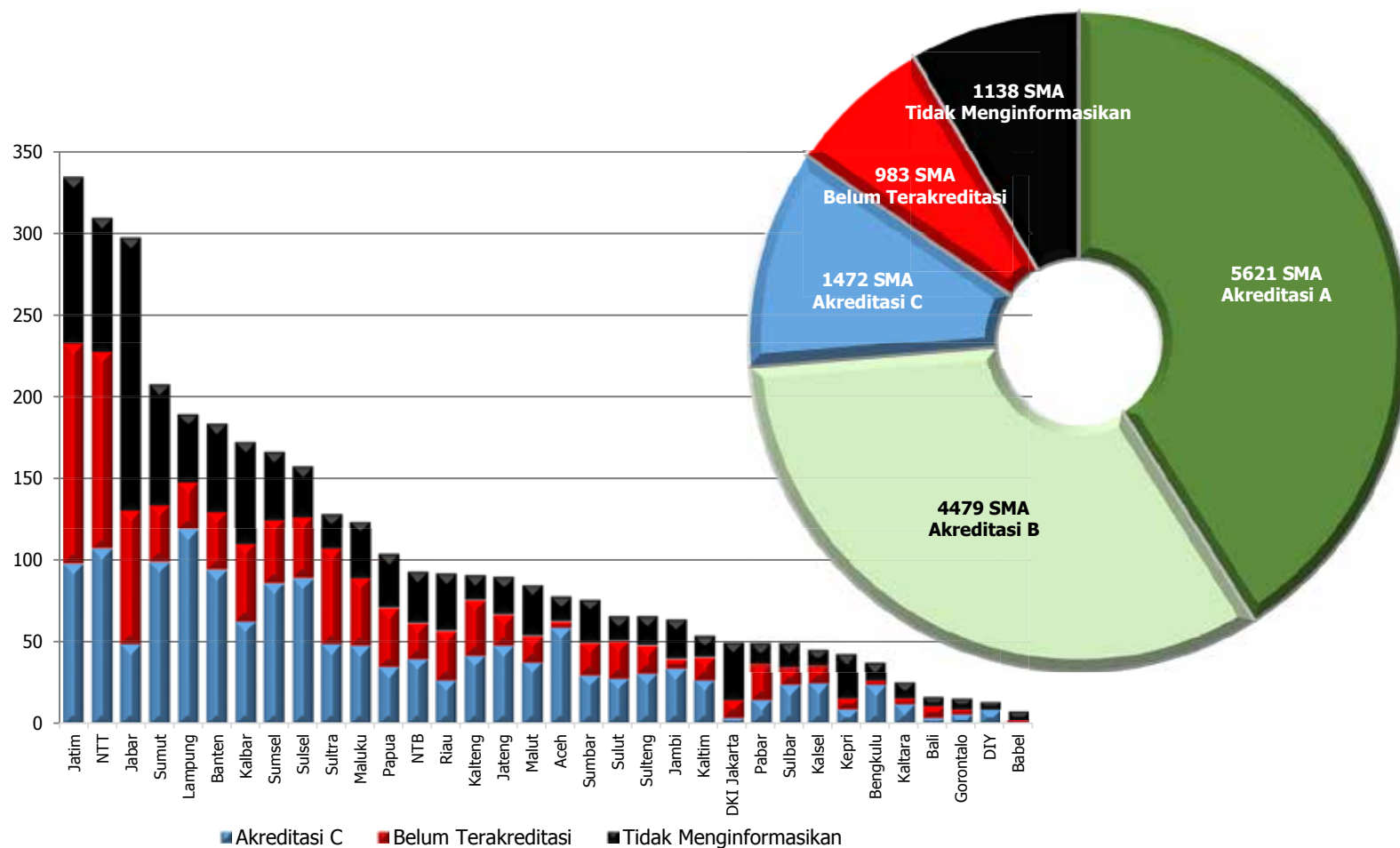
CLASSIFICATION OF SENIOR SECONDARY SCHOOL BY NUMBER OF STUDENTS



Sumber: DAPODIK SMA Kondisi 16 Februari 2019

AKREDITASI SMA TAHUN AJARAN 2018/2019

ACCREDITATION OF SENIOR SECONDARY
SCHOOL FOR 2018/2019 ACADEMIC YEAR

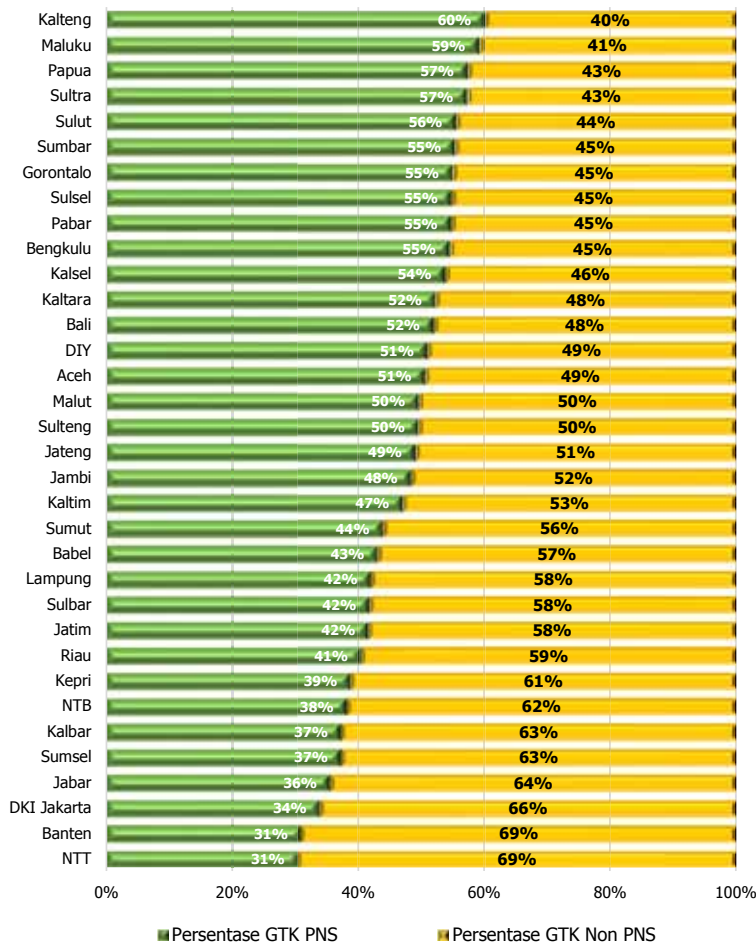


Sumber: DAPODIK SMA 16 Februari 2019

PROPORSI GTK PNS DAN GTK NON PNS

PROPORTION OF CIVIL SERVANT AND NON CIVIL SERVANT EDUCATIONAL PERSONNELS

No.	Provinsi	Jumlah GTK PNS	Persentase GTK PNS	Jumlah GTK NON PNS	Persentase GTK Non PNS	Total GTK
1	Kalteng	2.899	60%	1.918	40%	4.817
2	Maluku	3.829	59%	2.637	41%	6.466
3	Papua	2.775	57%	2.057	43%	4.832
4	Sultra	4.114	57%	3.065	43%	7.179
5	Sulut	2.833	56%	2.266	44%	5.099
6	Sumbar	7.332	55%	5.907	45%	13.239
7	Gorontalo	1.157	55%	946	45%	2.103
8	Sulsel	9.137	55%	7.520	45%	16.657
9	Pabar	1.295	55%	1.067	45%	2.362
10	Bengkulu	2.586	55%	2.153	45%	4.739
11	Kalsel	2.880	54%	2.468	46%	5.348
12	Kaltara	716	52%	652	48%	1.368
13	Bali	3.700	52%	3.412	48%	7.112
14	DIY	2.757	51%	2.644	49%	5.401
15	Aceh	8.890	51%	8.651	49%	17.541
16	Malut	1.745	50%	1.768	50%	3.513
17	Sulteng	2.950	50%	2.995	50%	5.945
18	Jateng	14.855	49%	15.363	51%	30.218
19	Jambi	3.283	48%	3.490	52%	6.773
20	Kaltim	2.547	47%	2.856	53%	5.403
21	Sumut	10.716	44%	13.635	56%	24.351
22	Babel	895	43%	1.178	57%	2.073
23	Lampung	5.498	42%	7.563	58%	13.061
24	Sulbar	1.110	42%	1.540	58%	2.650
25	Jatim	16.110	42%	22.501	58%	38.611
26	Riau	5.126	41%	7.504	59%	12.630
27	Kepri	1.454	39%	2.284	61%	3.738
28	NTB	3.980	38%	6.411	62%	10.391
29	Kalbar	3.096	37%	5.183	63%	8.279
30	Sumsel	6.212	37%	10.401	63%	16.613
31	Jabar	15.760	36%	28.419	64%	44.179
32	DKI Jakarta	4.575	34%	8.867	66%	13.442
33	Banten	3.716	31%	8.260	69%	11.976
34	NTT	4.665	31%	10.618	69%	15.283
	Total	165.193	44%	208.199	56%	373.392

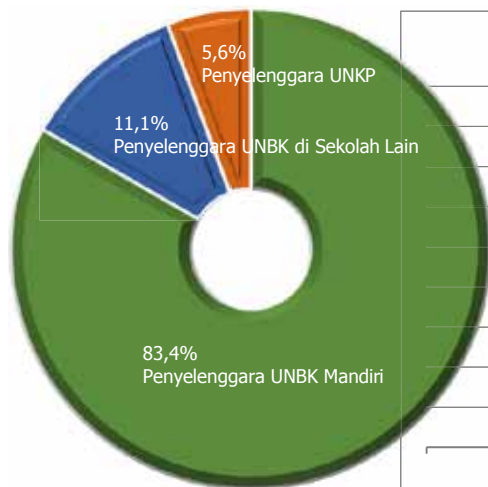


Sumber: DAPODIK SMA 16 Februari 2019

PENYELENGGARA DAN PESERTA UNBK TAHUN 2018

COMPUTER-BASED NATIONAL EXAMINATION
ADMINISTRATORS AND PARTICIPANTS IN 2018

SMA PENYELENGGARA UNBK



SISWA SMA PESERTA UNBK

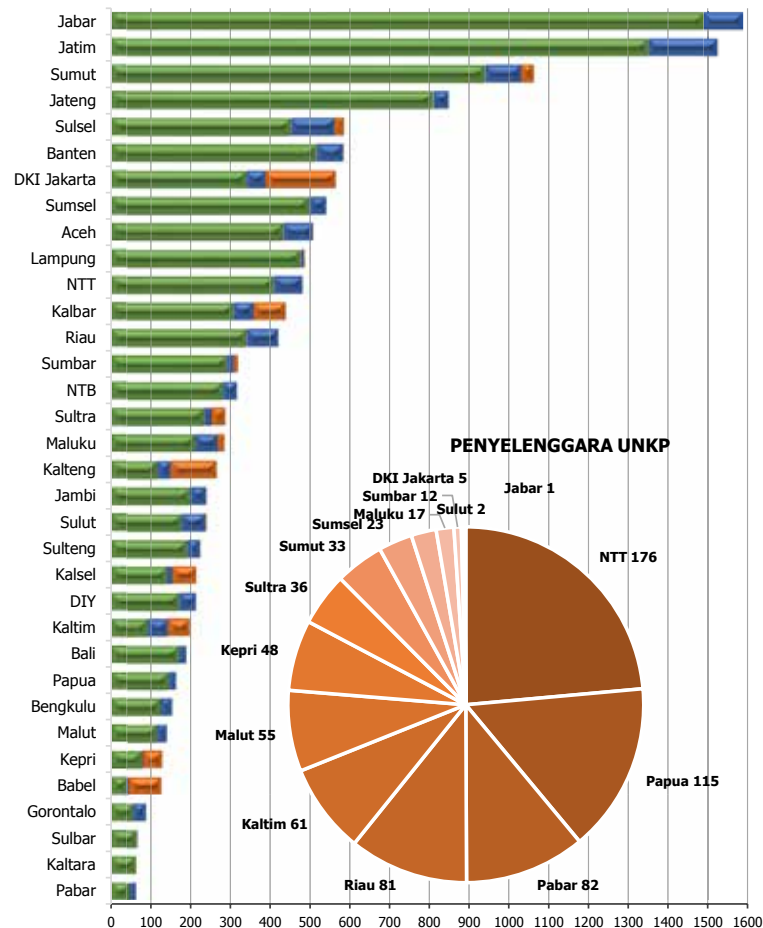


Sumber: Puspendik Kemendikbud 2017/2018

PENYELENGGARA UNBK TAHUN 2018

COMPUTER-BASED NATIONAL EXAMINATION ADMINISTRATORS IN 2018

NO	PROVINSI	REKAP SEKOLAH BERDASARKAN STATUS PELAKSANAAN			TOTAL
		Penyelenggara UNBK Mandiri	Penyelenggara UNBK di Sekolah Lain	Penyelenggara UNKP	
1	Jabar	1489	99	1	1589
2	Jatim	1348	176		1524
3	Sumut	938	90	33	1061
4	Jateng	807	39		846
5	Sumsel	451	109	23	583
6	Sulsel	516	65		581
7	NTT	340	47	176	563
8	Banten	497	41		538
9	Aceh	432	74		506
10	DKI Jakarta	475	6	5	486
11	Lampung	408	71		479
12	Riau	306	50	81	437
13	Kalbar	339	80		419
14	Sumbar	290	16	12	318
15	NTB	279	37		316
16	Sultra	234	17	36	287
17	Maluku	210	56	17	283
18	Papua	115	34	115	264
19	Kalteng	199	39		238
20	Sulut	177	59	2	238
21	Jambi	191	31		222
22	Kaltim	141	12	61	214
23	Sulteng	171	42		213
24	Malut	92	51	55	198
25	Kalsel	170	18		188
26	DIY	145	17		162
27	Bali	124	28		152
28	Bengkulu	115	24		139
29	Kepri	77	3	48	128
30	Pabar	41	3	82	126
31	Sulbar	57	31		88
32	Babel	65	2		67
33	Gorontalo	62	1		63
34	Kaltara	48	15		63
	TOTAL	11362	1483	744	13589



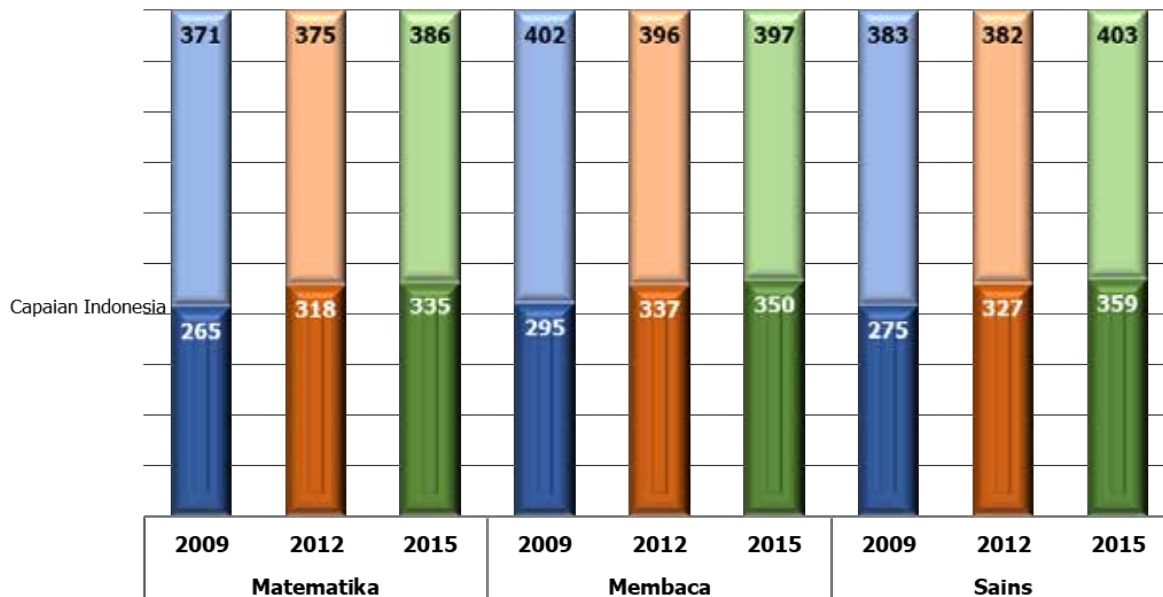
Sumber: Puspendik Kemendikbud 2017/2018

TREN PENCAPAIAN INDONESIA DI PISA TAHUN 2009-2015

TREND OF INDONESIA'S ACHIEVEMENT IN PISA 2009-2015

Sejak tahun 2000 pendidikan Indonesia telah berkembang cukup pesat di seluruh aspek keterampilan yang diujikan dalam PISA (sains, matematika, dan membaca) terutama peningkatan capaian 2012-2015. Indonesia menjadi negara tercepat ke-4 dalam hal kenaikan pencapaian murid secara menyeluruh (dan bukan parsial) yaitu sebesar 22,1 poin yang mencerminkan perbaikan sistem pendidikan Indonesia, diantara 72 negara yang termasuk dalam uji PISA (Programme for International Student Assessment).

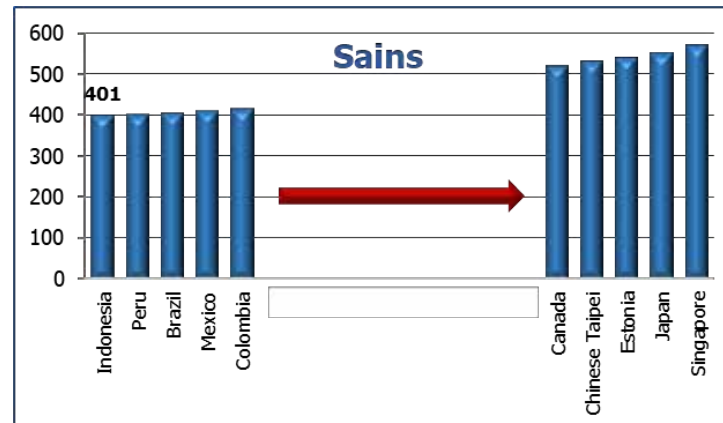
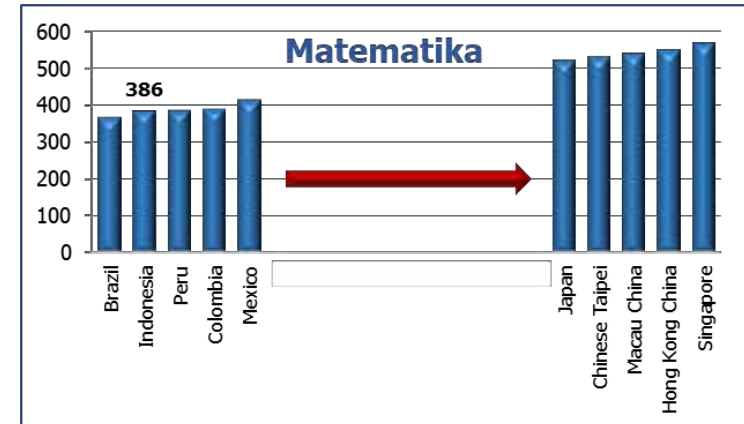
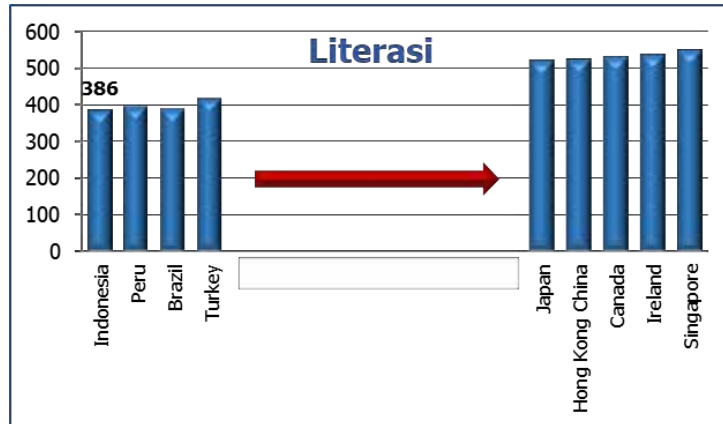
Since 2000 Indonesian Education has developed quite significantly in all aspects of the skills tested in PISA (science, mathematics, and reading), especially the increase in 2012-2015 achievements. Indonesia has become the 4th fastest country in terms of increasing overall student achievement (and not partial) of 22.1 points in which reflecting the improvement of the Indonesian education system, among 72 countries included in the PISA (Program for International Student Assessment) test.



Sumber: Organisation for Economic Cooperation and Development (OECD) Tahun 2018

PERINGKAT PISA INDONESIA (LITERASI, MATEMATIKA, SAINS)

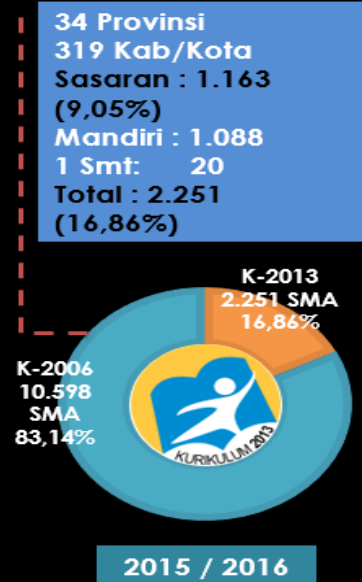
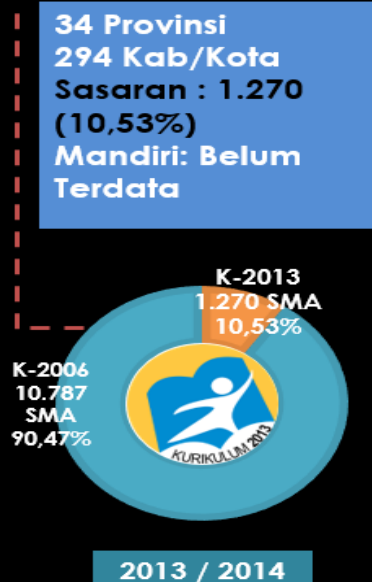
INDONESIA'S PISA RANKING
(LITERACY, MATH, SCIENCE)



Sumber: Organisation for Economic Cooperation and Development (OECD) Tahun 2018

Tahapan Implementasi Kurikulum SEKOLAH MENENGAH ATAS 2013/2014 - 2018/2019 (Bagian 1)

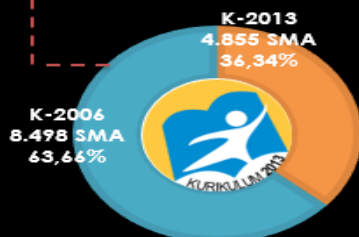
Jumlah SMA: 13.353 SMA



Tahapan Implementasi Kurikulum SEKOLAH MENENGAH ATAS 2013/2014 - 2018/2019 (Bagian 2)

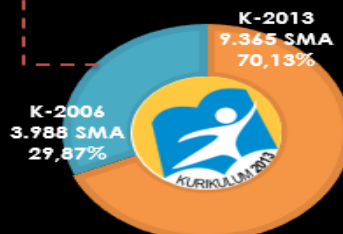
Jumlah SMA: 13.353 SMA

34 Provinsi
514 Kab/Kota
Jml Sasaran : 3.212
(25,00%)
Jml Mandiri : 1.088
Sasaran : + 2.049
Mandiri : + 555
Total : 4.855
(36,34%)



2016 / 2017

34 Provinsi
514 Kab/Kota
Jml Sasaran : 7.722
(57,83%)
Sasaran : + 4.510
Mandiri : 1.643
Total : 9.365
(70,13%)



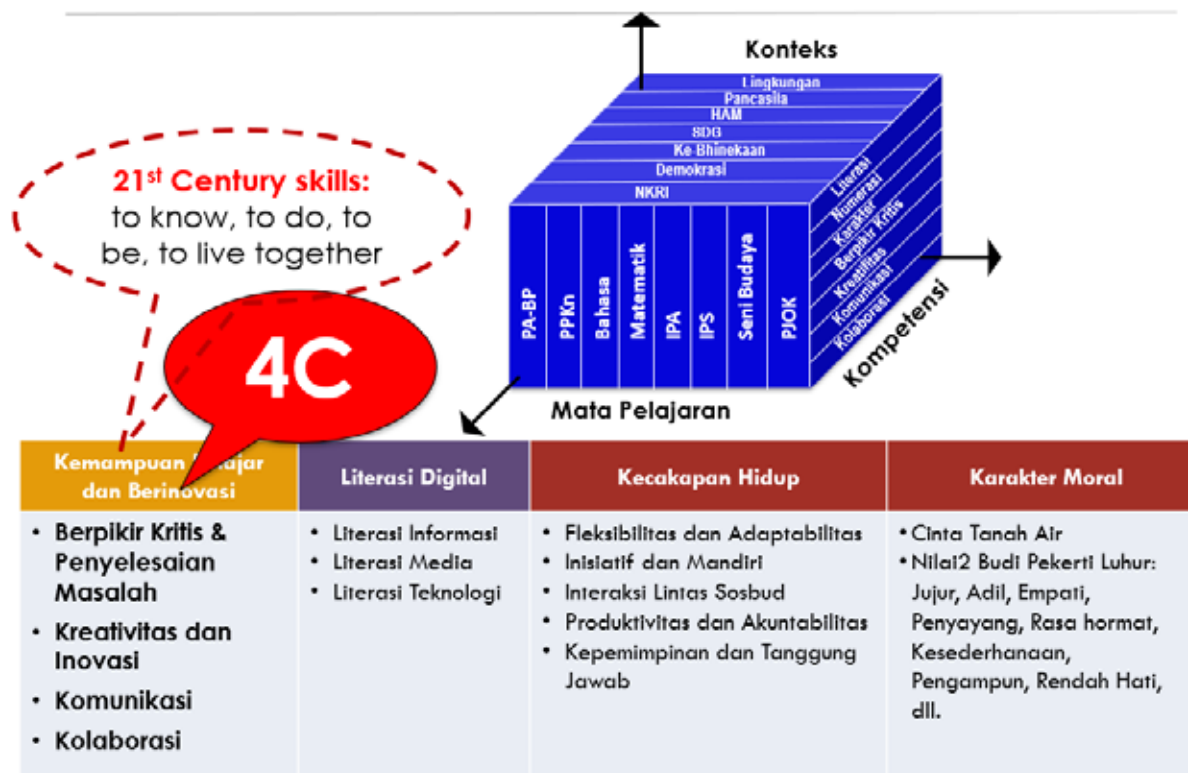
2017 / 2018

34 Provinsi
514 Kab/Kota
Jml Sasaran : 13.353
(100%)
Sasaran : + 4.047



2018 / 2019

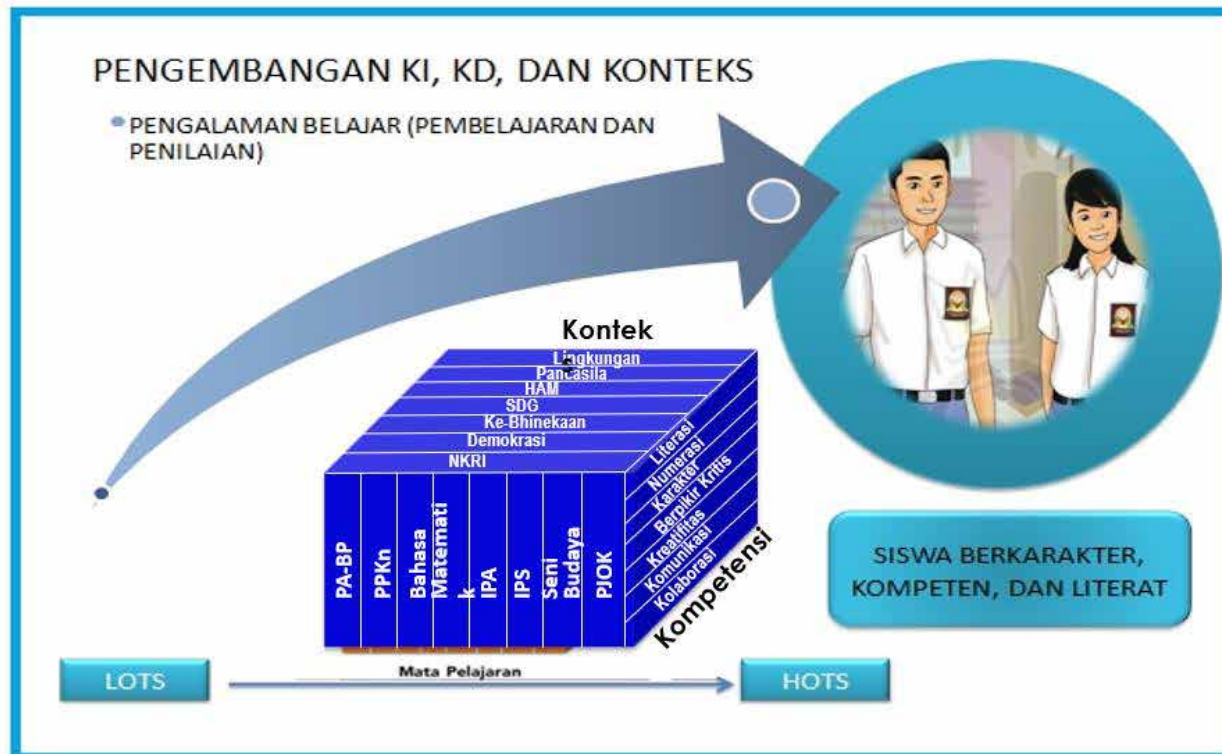
KERANGKA PENGEMBANGAN KURIKULUM 2013



MUTU LULUSAN DARI LOTS MENUJU HOTS

QUALITY OF GRADUATES,
FROM LOTS TO HOTS

MUTU LULUSAN Melalui Pembelajaran dari LOTS menuju HOTS



PRESTASI INTERNASIONAL SMA 2015 - 2018

INTERNATIONAL ACHIEVEMENT
SENIOR SECONDARY SCHOOL 2015 - 2018



OSI	Math	Fisika	Kimia	Biologi	Informatika	Astronomi	Kebumia n	Geografi	Ekonomi	Total
2015	6	5	4	4	3	9	4	3	0	38
2016	6	5	4	4	4	5	4	4	0	36
2017	5	5	4	4	4	5	7	4	0	38
2018	6	5	4	4	4	5	8	4	1	41
TOTAL	22	18	16	16	15	25	19	14	1	153

Insan yang cerdas dan kompetitif dilahirkan dari rahim pendidikan yang bermutu yang memberikan ruang belajar yang luas kepada peserta didik untuk tumbuh kembang sesuai dengan bakat dan minatnya yang unik melalui berbagai sarana berolah pikir, olah hati, olah rasa, dan olah raga.

**PEROLEHAN MEDALI
PADA OLIMPIADE SAINS SMA TINGKAT INTERNASIONAL
Tahun 2015 - 2018**

153 medali



Olimpiade Internasional	Emas	Perak	Perunggu	Grand Total
International Biology Olympiad (IBO)	3	10	3	16
International Chemistry Olympiad (IChO)	2	8	6	16
International Earth Science Olympiad (IESO)	5	9	9	23
International Geography Olympiad (IGEO)	2	2	11	15
International Mathematical Olympiad (IMO)	1	12	10	23
International Olympiad in Informatics (IOI)	0	6	9	15
International Olympiad on Astronomy and Astrophysics (IOAA)	3	8	13	24
International Physics Olympiad (IPhO)	4	11	5	20
International Economic Olympiad (IEO)	0	0	1	1
Grand Total	20	66	67	153

RANKING 10 BESAR DUNIA dari 120 Negara DI BIDANG MATEMATIKA

International Mathematic Olympiad (IMO)
Rumania, 5-13 JULI 2018

IMO 2018

1 EMAS
5 PERAK



Indonesia

Gian Cordana Sanjaya
Valentino Dante Tjowasi
Farros Mohammad Hibban Faddila
Kinanton Arya Bagaspati
Alfian Edgar Tjondra
Otto Alexander Sutanto



Country	Team size			P1	P2	P3	P4	P5	P6	Total	Rank	Awards				
	All	M	F									G	S	B	H	I
United States of America	6	6	0	42	41	14	42	42	31	212	1	5	1	0	0	
Russian Federation	6	6	0	42	42	11	42	41	23	201	2	5	1	0	0	
People's Republic of China	6	6	0	42	37	17	42	42	19	199	3	4	2	0	0	
Ukraine	6	5	1	42	34	12	42	42	14	186	4	4	2	0	0	
Thailand	6	4	2	42	38	3	42	42	16	183	5	3	3	0	0	
Taiwan	6	6	0	42	42	15	37	25	18	179	6	3	1	2	0	
Republic of Korea	6	5	1	42	42	3	42	36	12	177	7	3	3	0	0	
Singapore	6	6	0	41	42	3	42	37	10	175	8	2	3	1	0	
Poland	6	6	0	42	39	7	42	37	7	174	9	1	5	0	0	
Indonesia	6	6	0	42	38	3	42	36	10	171	10	1	5	0	0	
Australia	6	6	0	42	34	13	42	31	7	169	11	2	3	1	0	
United Kingdom	6	6	0	42	30	7	37	33	12	161	12	1	4	0	1	
Japan	6	6	0	40	37	3	32	36	10	158	13	1	5	1	1	

23:11

11

PERAIH PRESTASI INTERNASIONAL 2015-2018

Penelitian Ilmiah - INTEL ISEF

NO	TAHUN	JENIS OLIMPIADE	NAMA	SEKOLAH	PROVINSI	PENGHARGAAN
1	2017	Intel - International Science and Engineering Fair (ISEF)	Tri Ardiansa	SMAN 3 Semarang	Jawa Tengah	-
2	2017	Intel - International Science and Engineering Fair (ISEF)	Made Radikia Prasanta dan Bagus Putu Satria Suarima	SMAN Bali Mandara	Bali	Special Award
3	2017	Intel - International Science and Engineering Fair (ISEF)	Najmuna Retri Lakshita dan Sakina Yaumul Fitri	SMAN 1 Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	-
4	2018	Intel - International Science and Engineering Fair (ISEF)	Yuan Dwi Kurniawan dan I Dewa Gede Wicaksana	SMAN Bali Mandara	Bali	-
5	2018	Intel - International Science and Engineering Fair (ISEF)	Aden Muflih Khaitemi Thontowi dan Fadillah Nur Hasanah	SMAN 1 Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	-
6	2018	Intel - International Science and Engineering Fair (ISEF)	Ignatius Vito Wirawan Putra dan Attar Husna Fathiya	SMAN 8 Yogyakarta	D.I. Yogyakarta	-

Olahraga Karate

NO	TAHUN	JENIS OLIMPIADE	NAMA	SEKOLAH	PROVINSI	PENGHARGAAN
1	2014	Lion Cup Luxembourg Open (karate)	Magfirah Syamsul Alam	SMAN 4 Makassar	Sulawesi Selatan	Emas
2	2014	Lion Cup Luxembourg Open (karate)	Chandra Nevo K	SMA Tambora, Bekasi	Jawa Barat	Emas
3	2014	Lion Cup Luxembourg Open (karate)	Magfirah Syamsul Alam	SMAN 4 Makassar	Sulawesi Selatan	Perak
4	2014	Lion Cup Luxembourg Open (karate)	Yofin Yola Paramitha	SMAN 1 Batu Malang	Jawa Timur	Perunggu
5	2014	Lion Cup Luxembourg Open (karate)	Athallariq Irawan Putra	SMAN 3 Surakarta	Jawa Tengah	Perunggu
6	2015	Karate Banzai Cup Open	Juanda Risman	SMAN 9 Banda Aceh	Aceh	Emas
7	2015	Karate Banzai Cup Open	Sharon V Ririhena	SMA Kartika III-1 Ambon	Maluku	Emas
8	2015	Karate Banzai Cup Open	Krisda Putri Aprilia	SMAN 1 Makassar	Sulawesi Selatan	Perak
9	2015	Karate Banzai Cup Open	Jeshika	SMAN 3 Makassar	Sulawesi Selatan	Perunggu
10	2015	Karate Banzai Cup Open	Hero Emilio Karuntu	SMAN 2 Tangerang Selatan	Banten	Perunggu
11	2015	Karate Banzai Cup Open	Dimas M Rofiq	SMAN 6 Surabaya	Jawa Timur	-

Desain Poster-IFAC

NO	TAHUN	JENIS OLIMPIADE	NAMA	SEKOLAH	PROVINSI	PENGHARGAAN
1	2017	International Festival Art and Culture (Desain Poster)	Muhammad Naufal Giffari	SMAN 1 Mataram	Nusa Tenggara Barat	Emas
2	2018	International Festival Art and Culture (Desain Poster)	Mujahid Afif A. E.	SMAN 1 Modal Bangsa	Aceh	Emas



Tahun 2018

Bogor

30 April s.d. 5 Mei 2018



5.

GALERI
GALLERY



sekolah Menengah Atas Tahun 2018

Royal Hotel, Bogor, Jawa Barat 12 s.d. 14 Maret 2018

**MAJU
BERSAMA
HEBAT
SEMUA**



















PROFIL DIREKTORAT PEMBINAAN SEKOLAH MENENGAH ATAS 2018

Diterbitkan

**DIREKTORAT PEMBINAAN SEKOLAH MENENGAH ATAS
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

Pengarah

*Hamid Muhammad, Ph.D
Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah*

Penanggung Jawab

*Drs. Purwadi Sutanto, M.Si
Direktur Pembinaan Sekolah Menengah Atas*

Koordinator Dan Editor

Suhadi, S.Pd, MT

Tim Penyusun

*Suharlan, SH, MM
Dra. Hastuti Mustikaningsih, MA
Dr. Juandanilsyah, SE, MA
Dra. Augustin Wardhani
Drs. Agus Salim
Rina Imayanti, S.Si, M.Ak
Dr. Junus Simangunsong, S.Si, MT
Dhany Hamiddan Khoir, ST, MA
Untung Wismono, SE, M.Sc
Asep Sukmayadi, S.Ip, M.Si
Alex Firmgadi, S.Sos, M.Si
Tin Suryani, S.Kom, ME
Uce Veriyanti, SE
Nurul Mahfudi, ST
Wiwiet Heriyanto, D.Ip
Muhammad Adji, ME
Jim Bar Pen, SH
Kodni Ef Sandia, SE
Lina Jusuf, M.Si*

DIREKTORAT PEMBINAAN SEKOLAH MENENGAH ATAS

DIRECTORATE OF SENIOR SECONDARY EDUCATION

DIREKTORAT PEMBINAAN SMA
JL. RS FATMAWATI, CIPETE JAKARTA SELATAN
021-75911532



psma.kemdikbud.go.id



[direktorat.pasma](https://www.facebook.com/direktorat.pasma)



[direktorat.pasma](https://twitter.com/direktorat.pasma)



[direktorat.pasma](https://www.instagram.com/direktorat.pasma)



[DITPSMA KEMDIKBUD](https://www.youtube.com/DITPSMA_KEMDIKBUD)

